



**Peran Keilmuan Obstetri dan Ginekologi Sosial  
Terhadap Cakupan Skrining Kanker Serviks di Era  
Transformasi Kesehatan Indonesia**

**Junita Indarti**

Pidato pada Upacara Pengukuhan sebagai  
**Guru Besar Bidang Ilmu Obstetri dan Ginekologi**  
pada Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia  
Jakarta, 19 Agustus 2023

Peran Keilmuan Obstetri dan Ginekologi Sosial Terhadap Cakupan  
Skринing Kanker Serviks di Era Transformasi Kesehatan Indonesia

ISBN : 978-623-333-572-0

E-ISBN : 978-623-333-573-7 (PDF)

©Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip, memperbanyak dan menerjemahkan sebagian  
atau seluruh isi buku ini tanpa ijin tertulis dari penulis dan penerbit.

Cetakan 2023

Diterbitkan pertama kali oleh UI Publishing

Anggota IKAPI & APPTI

Jalan Salemba 4, Jakarta 10430

0818 436 500

E-mail: [uipublishing@ui.ac.id](mailto:uipublishing@ui.ac.id)

*..... Bacalah, dan Tuhan-mulah Yang Maha Mulia. Yang Mengajarkan (manusia) dengan pena. Dia Mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. Sekali-kali tidak! Sungguh, manusia itu benar-benar melampaui batas, apabila dirinya serba cukup....(QS 96:1-19)*

*... Niscaya Allah akan Mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti apa yang kamu kerjakan (Qs 58:11)*

*Yang menciptakan mati dan hidup, untuk menguji kamu, siapa diantara kamu yang lebih baik amalnya. Dan Dia Maha Perkasa, Maha Pengampun (QS 67:2)*

***Bismillahirrahmanirrahim***

**Yang terhormat:**

- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- Menteri Riset dan Teknologi Republik Indonesia/ Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia
- Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
- Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
- Direktur Jenderal Sumber Daya Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
- Ketua dan anggota Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia
- Rektor dan Wakil Rektor Universitas Indonesia
- Ketua dan anggota Dewan Guru Besar Universitas Indonesia
- Dekan, Wakil Dekan, dan seluruh jajaran pimpinan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Ketua dan anggota Senat Akademik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Ketua dan anggota Dewan Guru Besar Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Direktur Utama dan jajaran Direksi Rumah Sakit Umum Pusat Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo
- Para Direktur Rumah Sakit yang tergabung dalam *Academic Health System* Universitas Indonesia
- Para Guru Besar dan Guru Besar Tamu
- Para Ketua Departemen dan Ketua Program Studi di lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Kepala Departemen Obstetri dan Ginekologi FKUI-RSCM serta seluruh staf Departemen
- Para staf pengajar, peserta Program Doktor, Magister, Dokter Spesialis I dan II, para sejawat, para mahasiswa, dan seluruh karyawan FKUI-RSCM
- Para hadirin yang saya muliakan

***Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,***

Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, marilah kita bersama-sama memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Alhamdulillah, hari ini kita semua diberikan kesehatan dan kesempatan oleh Allah SWT untuk dapat hadir dan berkumpul pada acara ini.

Perkenankan saya mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Republik Indonesia melalui Bapak Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang hari ini telah memberikan kepercayaan kepada saya untuk mengemban amanah sebagai Guru Besar dalam Bidang Ilmu Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada Bapak Rektor Universitas Indonesia atas kesempatan yang diberikan kepada saya untuk menyampaikan pidato pengukuhan pada Sidang Terbuka Universitas Indonesia di hadapan para hadirin yang telah meluangkan waktu untuk hadir pada hari ini.

*Bapak ibu hadirin yang saya hormati,*

Perkenankanlah saya menyampaikan pidato pengukuhan saya yang berjudul:

**Peran Keilmuan Obstetri dan Ginekologi Sosial Terhadap  
Cakupan Skrining Kanker Serviks di Era Transformasi  
Kesehatan Indonesia**

*Hadirin yang saya hormati,*

Angka kejadian kanker serviks di Indonesia masih sangat tinggi, menurut Profil Kesehatan Indonesia tahun 2021, kanker serviks menempati peringkat ke-2 setelah kanker payudara sebanyak 36.633 kasus (17,2% dari seluruh kanker pada wanita), dan memiliki angka mortalitas yang tinggi sebanyak 21.003 kematian (19,1% dari seluruh kematian akibat kanker). Bila dibandingkan angka kejadian kanker serviks di Indonesia pada tahun 2008, terjadi peningkatan 2 kali lipat.<sup>1,2,3</sup>

Data Globocan 2020 menunjukkan bahwa angka kejadian kanker serviks di Indonesia masih berada pada angka 24,4/100.000 penduduk. Jika dibandingkan dengan rerata kejadian kanker serviks di negara berkembang lain seperti India (18/100.000 penduduk perempuan) dan Malaysia (10,5/100.000 penduduk perempuan), dan di negara maju contohnya Singapura sebagai negara tetangga Indonesia, angka kejadian ini berada pada angka 6,87/100.000 penduduk perempuan<sup>4,5,6,7</sup>. Angka kejadian di Indonesia masih tergolong sangat tinggi. Tanpa adanya tindak lanjut yang adekuat dan efektif, angka kanker serviks ini akan terus mengalami peningkatan.<sup>8</sup>

Faktor yang berkontribusi dalam peningkatan angka kejadian kanker serviks adalah cakupan skrining yang rendah. Sampai tahun 2021 di Indonesia, cakupan skrining sebesar 6,83%, yaitu 2.827.177 dari 41.371.258 WUS usia 30-50 tahun yang melakukan pemeriksaan skrining kanker serviks dengan metode IVA. Dari pemeriksaan tersebut didapatkan 27.837 (0,98%) perempuan dengan hasil IVA positif, dan 3.894 (1,3/1.000) dengan kecurigaan kanker serviks.<sup>1</sup> Pada tahun 2023, cakupan skrining sebesar 7,02% yaitu 2.960.478 dari total sasaran 42.162.555 WUS usia 30-50 tahun, dengan 70% target capaian cakupan deteksi dini tahun 2023 sebanyak 29.513.789. Selain itu, 80,4% pasien dengan kanker serviks datang pada stadium yang sudah lanjut.<sup>1,9,10</sup>

Peningkatan angka kanker serviks yang terus berlanjut akan memberikan dampak besar terhadap aspek sosioekonomi.<sup>11</sup> BPJS

Kesehatan mencatat penyakit katastrofik atau penyakit berbiaya mahal, termasuk kanker, yang menempati urutan teratas dalam klaim biaya pelayanan kesehatan JKN-KIS. Di tahun 2020, BPJS Kesehatan membayar 19,9 juta kasus katastrofik dengan biaya sebesar 20 triliun rupiah atau 25% dari total biaya klaim layanan kesehatan JKN-KIS. Kanker sendiri berada pada urutan ke-2 penyakit katastrofik berbiaya mahal yakni sebesar Rp 3,5 triliun untuk 2,5 juta kasus. Sekitar 70% pasien kanker datang pada stadium lanjut yang mengakibatkan tingginya biaya pengobatan dan hal ini akan semakin memberatkan beban Dana Jaminan Sosial (DJS).<sup>11,12,13</sup>

Melihat besarnya biaya penyakit katastrofik yang harus ditanggung oleh BPJS Kesehatan, serta adanya keterbatasan dana yang dapat dialokasikan. Terapi kanker serviks membutuhkan biaya amat besar tidak sebanding dengan tingkat survival yang rendah akibat pasien datang pada stadium yang sudah lanjut. Kita perlu menggeser cara pikir pengobatan kepada pencegahan, sudah diketahui bahwa terdapat kurun waktu yang cukup panjang (sekitar 15-20 tahun) dari lesi prakanker untuk menjadi kanker sehingga seharusnya tersedia cukup waktu untuk mendeteksi dan mengobati lesi tersebut sejak dini.<sup>14</sup> Dari aspek ekonomi, pengobatan lesi awal lebih murah dibandingkan lesi berat/ lanjut.<sup>12</sup>

Melihat secara lebih luas, kerugian yang disebabkan oleh kanker bukan hanya dari segi ekonomi namun juga kualitas hidup. Pasien dengan kanker memiliki risiko lebih tinggi terhadap penurunan kualitas hidup dan hilangnya kemampuan produktif yang berhubungan dengan kebutuhan dan durasi perawatan di Rumah Sakit. Penurunan produktivitas dan pengeluaran medis yang tinggi memiliki dampak nyata pada perekonomian individu, keluarga dan negara.<sup>11,13</sup>

*Hadirin yang saya hormati,*

Menanggapi tingginya angka kejadian serta mortalitas dari kanker serviks, WHO telah mencetuskan suatu program aksi nyata dalam upaya eliminasi kanker serviks. Program ini mencakup:<sup>15</sup>

- Vaksinasi – target 90% perempuan sudah mendapat vaksinasi HPV pada usia 15 tahun
- Skrining – 70% perempuan mendapat skrining dengan pemeriksaan performa tinggi di usia 35 tahun dan diulang pada usia 45 tahun
- Tatalaksana – 90% perempuan dengan kondisi prakanker dan 90% perempuan dengan kanker invasif mendapat tindak lanjut dan tatalaksana dengan baik.

WHO menetapkan target bahwa setiap negara harus dapat memenuhi cakupan 90-70-90 pada tahun 2030, dan mencapai serta menjaga rerata kejadian di bawah 4/100.000 penduduk perempuan.<sup>15</sup>

Melihat pada program kanker serviks di negara maju seperti di Inggris, rekomendasi pemeriksaan skrining menggunakan pemeriksaan HPV setiap 3 tahun sekali pada usia 25-49 tahun dengan cakupan skrining pada tahun 2023 adalah 69,9%. Di Perancis rekomendasi skrining menggunakan pemeriksaan sitologi diikuti dengan pemeriksaan HPV dengan cakupan skrining 75,4%. Di Jerman, rekomendasi skrining menggunakan pemeriksaan HPV dengan cakupan skrining 80,4%. Di Singapura, rekomendasi pemeriksaan skrining menggunakan pemeriksaan HPV dengan cakupan skrining 48%. Sedangkan, di negara berkembang, seperti Malaysia, rekomendasi skrining menggunakan pemeriksaan HPV dengan cakupan skrining adalah 40%. Di India rekomendasi skrining menggunakan pemeriksaan IVA setiap 5 tahun dengan cakupan skrining hanya 22%.<sup>16</sup>

Keberhasilan negara-negara maju dalam mencapai cakupan skrining kanker serviks didasarkan pada terorganisirnya program skrining kanker serviks yang telah dibuat dengan baik dan adanya komitmen pemerintah dalam menyediakan sumber daya yang memadai, sistem informasi yang baik untuk pemantauan dan evaluasi, serta dukungan dari tenaga medis yang terlatih. Program skrining yang terorganisir dengan baik terbukti dapat mengurangi kejadian dan kematian akibat kanker serviks sebesar 50% hingga 75% di berbagai negara. Selain itu, pentingnya



pendidikan dan kesadaran masyarakat tentang kanker serviks juga menjadi faktor kunci dalam keberhasilan program ini.<sup>17</sup>

Indonesia telah mengupayakan peningkatan akses layanan kesehatan yang difokuskan pada pelayanan 9 penyakit prioritas. Salah satu penyakit prioritas adalah kanker serviks, yang merupakan penyebab utama kematian akibat kanker pada wanita di Indonesia. Upaya peningkatan akses layanan kanker serviks meliputi pendekatan berbasis masyarakat dengan mengadakan program skrining dan vaksinasi HPV.<sup>18</sup>

Kementerian Kesehatan RI telah memiliki panduan dan target dalam upaya meningkatkan cakupan skrining yang tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2015 Tentang Penanggulangan Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim. Dalam PMK tersebut deteksi dini/skrining dapat dilakukan dengan metode IVA dan pemeriksaan sitologi (Pap smear). Disebutkan juga target skrining kanker serviks dan payudara di tahun 2019 adalah sebanyak 50% (18,7 juta).<sup>19</sup> Namun, pencapaiannya hanya 6,8% pada tahun 2020.

Pada 20 Januari 2023, pemerintah juga telah mengeluarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/33/2023 tentang Penyelenggaraan Percontohan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Tes DNA HPV dan Inspeksi Visual Asam Asetat (*Co-testing*).<sup>20</sup> Dalam Keputusan Menteri Kesehatan RI tersebut akan dilakukan kegiatan percontohan menggunakan tes DNA HPV dan pemeriksaan IVA (*co-testing*) dengan menggunakan alat PCR yang digunakan juga untuk pemeriksaan Covid-19 pada Puskesmas di beberapa wilayah Provinsi dan Kabupaten/ Kota dengan target sasaran 15.000 orang. Kegiatan percontohan ini akan dilakukan pertama kali di 42 Puskesmas di wilayah DKI Jakarta.

*Hadirin yang saya hormati,*

Pusat Data dan Informasi berdasarkan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045 Hasil SUPAS 2015 melaporkan jumlah penduduk Indonesia tercatat sebanyak 277.432.360 jiwa, dengan komposisi

139.138.056 penduduk laki-laki, dan 138.294.304 penduduk perempuan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) di tahun 2023, total perempuan usia 30-50 tahun adalah sejumlah 42.162.546 jiwa, dengan 70% target capaian cakupan deteksi dini tahun 2023 sebanyak 29.513.789.<sup>19,21</sup>

Upaya percepatan peningkatan pencegahan kanker serviks di Indonesia perlu dilakukan dan hal ini erat kaitannya dengan upaya pemerintah dalam transformasi sistem kesehatan yang dicanangkan oleh Menteri Kesehatan Indonesia tahun 2022, dimana hal ini berkaitan dengan 5 dari 6 pilar transformasi kesehatan, yaitu transformasi layanan primer, layanan rujukan, sistem pembiayaan kesehatan, SDM kesehatan dan teknologi kesehatan.<sup>18,22</sup>

Kemendes berkomitmen untuk melakukan transformasi sistem kesehatan 6 pilar transformasi penopang kesehatan Indonesia



Gambar 1. Transformasi Sistem Kesehatan Kemendes RI<sup>18</sup>

Pencegahan kanker serviks mencakup 2 strategi pencegahan, yaitu pencegahan primer dengan imunisasi vaksin HPV dan pencegahan sekunder dengan deteksi dini kanker serviks. Untuk menerapkan 2 strategi pencegahan ini, diperlukan suatu kebijakan baru yang me' mau'kan masyarakat untuk melakukan skrining dan vaksinasi HPV dengan membentuk kebijakan berupa "aturan wajib skrining kanker serviks dan vaksinasi HPV" bagi WUS sebagai syarat pembuatan dokumen penting, seperti kartu identitas atau dokumen perjalanan atau sebagai

syarat masuk sekolah. Melalui kebijakan wajib seperti ini, pemerintah dapat meningkatkan partisipasi aktif masyarakat sehingga dapat meningkatkan cakupan skrining kanker serviks dan vaksinasi HPV.<sup>19,23</sup>

Pemerintah telah merekomendasikan pemberian vaksin HPV pada perempuan usia 9-13 tahun dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi.<sup>23</sup> Program pemberian imunisasi HPV juga telah dimasukkan ke dalam 14 imunisasi dasar lengkap pada anak. Hal ini didukung dengan dikeluarkannya Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/6779/2021 tentang Program Introduksi Imunisasi HPV tahun 2022-2024.<sup>24</sup> Meskipun begitu, vaksinasi HPV masih belum dapat diimplementasikan secara luas pada negara berkembang dan tidak dapat menggantikan kebutuhan dari skrining. Beberapa studi ekonomi kesehatan menunjukkan bahwa penerapan vaksinasi HPV dan skrining kanker serviks adalah strategi yang efektif secara biaya di sebagian besar negara di dunia. Selain itu, penerapan strategi tersebut juga akan secara signifikan menghemat anggaran nasional Indonesia yang digunakan untuk pengobatan kanker serviks.<sup>25,26</sup>

Walaupun vaksinasi HPV sudah masuk kedalam program vaksinasi nasional pada target perempuan usia 9-13 tahun dan diberikan secara gratis, namun pada perempuan selain usia yang ditargetkan pemerintah juga harus diberikan. Efikasi pada usia 19-45 tahun sebesar 95% terhadap pencegahan kanker serviks.<sup>27</sup> *Advisory Committee on Immunization Practices* (ACIP) masih merekomendasikan vaksinasi untuk semua individu usia >26 tahun apabila belum divaksinasi pada saat usia muda dengan rekomendasi dari dokter.<sup>28</sup> Karena vaksinasi pada usia dewasa 14-45 tahun ini dilakukan secara mandiri, maka diperlukan edukasi rutin & aktif untuk melakukan vaksinasi HPV dalam bentuk sesi edukasi singkat yang dapat dilihat oleh semua usia yang dipasang di berbagai fasilitas umum maupun media sosial. Namun kendalanya adalah harga vaksin yang mahal, oleh karena itu diperlukan inovasi untuk membuat vaksin HPV dengan harga terjangkau. BioFarma, MSD Indonesia, LAPI dan Divisi Onkologi Ginekologi FKUI-RSCM telah

berkolaborasi untuk memproduksi vaksin HPV *quadrivalent* lokal, yang harganya terjangkau. Diharapkan dengan adanya vaksin HPV dengan harga terjangkau, dapat meningkatkan cakupan vaksinasi di Indonesia.

Terkait dengan skrining kanker serviks perlu dipikirkan adanya penempatan kebijakan pada program nasional yang telah berjalan. Beberapa program kerja yang ada dan sudah berjalan tercantum dalam Undang-undang No. 16 tahun 2019, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 34 Tahun 2015, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 tahun 2021 dan Peraturan Pemerintah No. 61 Tahun 2014, seperti Pelayanan Kesehatan Reproduksi dan Kesehatan Ibu, Program Pelayanan Infeksi Saluran Reproduksi (ISR)/ Infeksi Menular Seksual (IMS) dengan deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA), serta Program Pelayanan dengan Keluarga Berencana (KB) dimana semua perempuan yang datang untuk melakukan KB dapat disarankan untuk pemeriksaan IVA.<sup>19,29,30,31</sup>

Beberapa strategi yang dapat dilakukan adalah mengadakan pelatihan *offline* dan *online* IVA dan Pap smear untuk dokter dan bidan, mengadakan pelatihan sistem rujukan bila hasil positif, menjembatani konsultasi ke bagian Onkologi atau mengadakan *Telemedicine Documentation Visual Inspection with Acetic Acid* (TeleDoIVA) sebagai media konsultasi dan komunikasi manajemen hasil IVA positif, dan membuat edukasi penyuluhan melalui media sosial tentang pemeriksaan rutin kanker serviks dan vaksinasi HPV.

Di Indonesia, terdapat 2 *platform* sistem informasi berbasis *online*, yaitu Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SIPTM) dan Aplikasi Sehat IndonesiaKu (ASIK). Namun, SIPTM telah digantikan oleh aplikasi ASIK yang diluncurkan tanggal 3 Juni 2022. ASIK merupakan aplikasi terpusat yang digunakan untuk *input data*, *monitoring data* perkembangan pasien untuk tenaga kesehatan layanan primer. Aplikasi ini dapat diakses melalui aplikasi *mobile phone* berbasis Android (ASIK *mobile*) untuk pelayanan di luar gedung dan *Website* (ASIK SIMPUS) untuk pelayanan di dalam gedung. Data dari *platform* ASIK akan terintegrasi

dengan *dashboard* pusat melalui *platform* SATUSEHAT. *Platform* aplikasi ASIK dan SATUSEHAT ini bermanfaat untuk menjadi sumber data dan informasi kesehatan dalam bentuk interaktif untuk mendukung pengawasan, perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan. Selain itu *platform* SATUSEHAT ini dapat diunduh dan digunakan oleh semua lapisan masyarakat karena terdapat fitur riwayat rekam medis, riwayat pengobatan, riwayat vaksinasi dan imunisasi, riwayat hasil pemeriksaan laboratorium dan skrining, informasi pelayanan kesehatan yang tersedia serta edukasi kesehatan.<sup>32</sup>

Hal ini tentu dapat dimanfaatkan dengan baik untuk sistem pencatatan dan pelaporan penyakit kanker serviks di Indonesia. Sampai saat ini, belum ada sistem pencatatan dan pelaporan yang khusus ditujukan untuk penyakit kanker di Indonesia, pencatatan dan pelaporannya digabungkan dengan penyakit lain dan masih bersifat sporadis, hanya berasal dari beberapa institusi, dan akses untuk mendapatkannya pun sulit. Melalui *platform* aplikasi ini, diharapkan data pasien dapat diakses dengan cepat oleh petugas kesehatan, memantau populasi terdaftar secara rutin, melakukan pemantauan dan evaluasi program, serta memfasilitasi pelayanan rujukan yang cepat pada pasien dengan hasil yang abnormal.<sup>32</sup>

*Hadirin yang saya hormati,*

Metode skrining kanker serviks yang digunakan di Indonesia adalah IVA, Pap smear dan tes DNA HPV.<sup>19</sup> Bahkan sekarang telah muncul alat skrining inovatif mutakhir menggunakan kecerdasan buatan/ *artificial intelengence* (A.I). Setiap metode skrining memiliki nilai keuntungan dan hambatannya masing-masing, dan dari setiap aspek tersebut, kita perlu melihat mana yang paling sesuai untuk dapat diimplementasikan di Indonesia dengan mempertimbangkan pembiayaan yang terbatas dan jumlah SDM yang terlatih.<sup>33</sup>

Biaya yang dibutuhkan dengan menggunakan IVA berdasarkan jumlah penduduk perempuan yang menjadi target skrining yaitu usia 30-50 tahun dapat diestimasikan sebesar (29.513.789 jiwa x 25.000 rupiah)

737.844.725.000 rupiah, biaya ini belum termasuk biaya pelatihan tenaga kesehatan dan biaya lainnya.<sup>34,35</sup>

IVA masih menjadi metode skrining pilihan dengan biaya yang terjangkau dibandingkan dengan tes HPV DNA dan Pap smear. Namun kendalanya adalah selain harus melatih tenaga kesehatan juga harus dibuat alur tindak lanjut yang komprehensif untuk hasil yang positif apabila tidak bisa ditatalaksana pada tingkat Faskes 1 maka harus dirujuk ke Rumah Sakit dengan alur rujukan yang jelas. Perlu adanya pendekatan yang terintegrasi dan terkoordinasi antara pusat skrining, pusat kesehatan, Rumah Sakit dan Puskesmas dengan membentuk forum atau tim koordinasi lintas sektor yang melibatkan semua pihak terkait.<sup>19</sup>

Metode skrining lainnya adalah pemeriksaan tes DNA HPV, yang sudah digunakan di beberapa negara terutama di negara maju dalam program nasional karena lebih efektif dalam mendeteksi lesi prakanker.<sup>16</sup> Sensitivitas pemeriksaan DNA HPV ini sangat tinggi yaitu 80-98%. Selain itu pemeriksaan ini dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan yang belum terlatih dan oleh pasien secara mandiri/ *self-sampling*.<sup>36,37</sup> Beberapa penelitian menyatakan bahwa kesesuaian hasil yang diambil oleh dokter dan yang diambil oleh pasien tidaklah jauh berbeda, yaitu sebesar 80-96% untuk yang diambil oleh pasien. Pemeriksaan ini dapat meningkatkan cakupan skrining karena dapat mengakomodir pasien-pasien yang belum terskrining karena faktor malu, ketiadaan waktu dan kendala transportasi sebagai penghambat skrining.<sup>38,39</sup> Penerapan pemeriksaan DNA HPV di Indonesia masih memiliki kendala berupa biaya yang tinggi,<sup>36</sup> dimana biaya sebelumnya adalah 600-800 ribu, namun saat ini Bio Farma sudah memasarkan pemeriksaan DNA HPV dengan harga terjangkau sebesar 149.850 rupiah belum termasuk biaya-biaya lainnya. Estimasi biaya bila menggunakan metode skrining dengan tes DNA HPV dibutuhkan biaya sebesar 4.422.641.281.650 rupiah.

Demikian pula dengan tatalaksana selanjutnya dari seluruh metode skrining ini membutuhkan layanan rujukan dengan akses yang cepat dan terintegrasi serta terkoordinasi antara pusat skrining,

Puskesmas, dan Rumah Sakit dengan membentuk forum atau tim koordinasi lintas sektor yang melibatkan semua pihak terkait.<sup>18</sup>

Saat ini telah dilakukan penelitian di berbagai negara, termasuk Indonesia, untuk mengembangkan pemeriksaan DNA HPV pada urin guna mempermudah pemeriksaan.<sup>40,41</sup> Hasil dari penelitian meta-analisis oleh Pathak et al (2014) menggunakan 1443 sampel urin perempuan menunjukkan bahwa sensitivitas tes DNA HPV pada urin adalah 87%. Sementara itu, penelitian oleh Tranberg et al (2020) membandingkan tes DNA HPV pada urin, vaginal dan servikal, didapatkan sensitivitas 63,9%.<sup>42</sup> Di Indonesia, penelitian studi potong lintang oleh Wityawan et al (2022) pada 72 subjek yang diambil sampel urin dan serviks diperiksa menggunakan Cobas® 4800, didapatkan hasil bahwa DNA HPV dapat dideteksi dalam urin dengan tingkat sensitivitas 87,5%.<sup>43</sup> Penelitian Andrijono et al (2023), sebanyak 876 perempuan dewasa yang diambil sampel urin dan diperiksa menggunakan kit PCR lokal baru (CerviScan) dan Cobas® 4800 didapatkan sensitivitas 73,1% dan spesifisitas 97,3% bila dibandingkan dengan apusan serviks masing-masing sampel.<sup>44</sup>

Penggunaan skrining kanker serviks berbasis A.I sebagai alternatif metode non sitologi visual selain IVA juga dapat dipertimbangkan karena dapat melakukan skrining dalam jumlah yang banyak dengan waktu yang singkat serta tidak tergantung pada tenaga medis yang terlatih.<sup>33,34</sup> Biaya yang dapat diestimasi berdasarkan data jumlah penduduk dan harga pemeriksaan adalah 29.513.789 jiwa x 165.000 rupiah, maka didapatkan estimasi biaya 4.869.775.185.000 rupiah.

*Hadirin yang saya hormati,*

Kelima pedoman transformasi kesehatan tentu tidak bisa berjalan sendiri, namun harus juga mendapatkan dukungan dari pemerintah dalam bentuk regulasi. Regulasi ini meliputi penggalakan perihal keharusan WUS untuk melakukan skrining kanker serviks. Dalam upaya ini, diperlukan adanya koordinasi lintas Kementerian dalam struktur Kementerian, seperti kerjasama antara Kementerian Kesehatan, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan

Perlindungan Anak, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), serta melibatkan organisasi profesi seperti IDI, POGI, HOGSI, HOGI, dan organisasi lainnya. Melalui kerjasama ini, dapat dilakukan penyusunan pedoman dan standar pelayanan skrining yang terkini serta pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi bagi tenaga medis yang terlibat dalam skrining kanker serviks.<sup>19,22</sup>

Pemerintah daerah termasuk Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/ Kota, Rumah Sakit dan Puskesmas, memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan aksesibilitas pelayanan skrining kanker serviks dengan memperluas jaringan fasilitas kesehatan yang menyediakan pemeriksaan tersebut, baik di kota maupun di pedesaan serta memastikan ketersediaan tenaga medis yang terlatih, alokasi dana, sarana dan prasarana dalam melakukan skrining kanker serviks agar pelayanan dapat dilakukan dengan baik. Koordinasi antara Pemerintah Daerah dan fasilitas kesehatan serta organisasi non-pemerintah juga diperlukan. Dengan adanya kerja sama yang baik, sumber daya dapat dikelola dengan efisien, program skrining dapat terintegrasi dengan layanan kesehatan lainnya, dan pelaporan serta pemantauan dan evaluasi program dapat dilakukan secara teratur.<sup>19,22</sup>

## **Kesimpulan**

*Hadirin yang saya hormati,*

Mengingat kanker serviks merupakan penyakit katastrofik yang memiliki angka morbiditas dan mortalitas yang tinggi, dan keganasan ini memiliki dampak yang luas, baik dari segi kesehatan pada perempuan di Indonesia dan dari segi sosioekonomi, maka peningkatan cakupan skrining kanker serviks di Indonesia secara komprehensif sangat penting untuk dilakukan. Diperlukan regulasi berupa himbauan yang lebih tegas mengharuskan perempuan memeriksakan diri secara rutin. Peran Keilmuan Obstetri dan Ginekologi Sosial dapat membantu meningkatkan



cakupan skrining kanker serviks dengan menyusun strategi berbasis bukti. Setiap setahun sekali, pemerintah dapat mencanangkan “Hari Skrining Kanker Serviks Nasional” bagi WUS, hal ini diharapkan akan meningkatkan jumlah cakupan skrining yang bermakna, sehingga angka kejadian kanker serviks juga akan menurun.

Tentunya, diperlukan alokasi dana dari pemerintah untuk membiayai seluruh program yang sudah dicanangkan oleh Kementerian Kesehatan. Biaya yang dikeluarkan untuk pencegahan kanker serviks ini akan lebih murah apabila dibandingkan dengan biaya untuk pengobatan kanker serviks stadium lanjut.

Untuk keberhasilan program cakupan skrining kanker serviks, sebagai tujuan awal adalah mencapai cakupan skrining, idealnya yaitu 70% dari target skrining. Metode yang diterapkan adalah pemeriksaan *co-testing* IVA dan tes DNA HPV. Namun, pada perempuan yang menolak pemeriksaan dalam, akan dilakukan tes DNA HPV dengan sampel urin.

## **Ucapan Terima Kasih**

*Hadirin yang saya hormati,*

Sebelum saya mengakhiri pidato ini, perkenankanlah saya mengucapkan puji syukur yang tak terhingga kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Tuhan yang Maha Esa, atas limpahan rahmat, karunia dan petunjuk-Nya yang senantiasa mengiringi perjalanan hidup kami sekeluarga. Dengan penuh rasa ketulusan, perkenankan pula saya untuk mendoakan dan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang merupakan tugas utama sebagai staf pengajar di Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia sehingga saya dapat menyampaikan pidato pengukuhan saya sebagai Guru Besar Bidang Ilmu Obstetri dan Ginekologi di Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Bapak Nadiem Anwar Makarim, B.A, M.B.A. beserta jajarannya yang telah menetapkan dan mengangkat saya sebagai Guru Besar Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Terima kasih juga saya sampaikan kepada Menteri Kesehatan Republik Indonesia saat ini Bapak Ir. Budi Gunadi Sadikin, CHFC, CHU beserta jajarannya atas perkenannya memberikan dukungan untuk pengusulan saya memperoleh jabatan Guru Besar ini.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor Universitas Indonesia, Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph.D., beserta jajarannya yang mendukung, memproses dan menyetujui usulan Guru Besar saya. Terima kasih juga saya ucapkan kepada Rektor Universitas Indonesia terdahulu, Prof. Dr. Ir. Muhammad Anis, M.Met. yang telah mengusulkan pengangkatan saya kepada Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi terdahulu dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan saat ini.

Terima kasih untuk Dewan Guru Besar Universitas Indonesia yang diketuai oleh Prof. Harkistuti Hakrisnowo, S.H., M.A., Ph.D., beserta

seluruh anggota yang telah menyetujui dan menerima saya menjadi salah satu anggota dewan yang terhormat ini. Kepada Ketua Senat Akademik Universitas Indonesia Prof. Nachrowi Djalal Nachrowi, MSc, MPHil, Ph.D., dan seluruh anggotanya, rasa terima kasih dan penghargaan yang tinggi saya sampaikan atas seluruh dukungan dan bantuannya pada proses pengusulan Guru Besar saya. Terima kasih juga kepada Ketua Tim Penilai Angka Kredit Dosen Jabatan Fungsional Lektor Kepala dan Profesor Universitas Indonesia yang diketuai oleh Prof. Drs. Heru Suhartanto, M.Sc, Ph.D dan seluruh anggota.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dekan Fakultas Kedokteran Univesitas Indonesia Prof. Dr. dr. Ari Fahrial Syam, Sp.PD-KGEH, M.M.B., FINASIM, FACP, bersama Prof. Dr. dr. Dwiana Ocviyanti, Sp.OG(K), MPH, Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Riset dan Kemahasiswaan, dr. Anis Karuniawati, Ph.D, Sp.MK(K), Wakil Dekan Bidang Sumber Daya, Ventura, dan Administrasi Umum serta jajaran dekanat Prof. Dr. dr. Rini Sekartini, Sp.A(K), Dr. dr. Yuli Budiningsih, Sp.FM(K), Dr. dr. Murti Andriastuti, Sp.A(K), Dr. dr. Em Yunir, Sp.PD-KEMD, Dr. dr. Rahyussalim, Sp.OT(K), dan Prof. Dr. dr. Andon Hestiantoro, Sp.OG(K), MPH. Tidak terhingga dukungan yang diberikan oleh seluruh jajaran dekanat selama proses pengusulan Guru Besar dari awal hingga akhir dan selama menjalankan tugas yang diamanahkan, bersama-sama mencurahkan waktu dan tenaga membawa Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia yang kita cintai dan kita banggakan ini agar dapat memberikan kinerja terbaiknya dalam mendukung upaya Universitas Indonesia mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjadi unggulan di dunia international.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dewan Guru Besar Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia yang diketuai oleh Prof. Dr. dr. Siti Setiati, Sp.PD-KGer, M.Epid, FINASIM., dan ketua sebelumnya Prof. Dr. dr. Rainy Umbas, Sp.U(K), Ph.D., dan sekeretaris Dewan Guru Besar Prof. Dr. dr. Jenny Bashiruddin, Sp.THT-KL(K) yang telah mendukung pengusulan saya untuk menjadi Guru Besar, terima kasih juga saya ucapkan kepada Ketua Tim Penilai Angka Kredit Dosen Usulan ke Lektor

Kepala dan Guru Besar Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia Prof. Dr. dr. Mulyadi M. Djer, Sp.A (K) dan anggota serta Ketua Tim sebelumnya Prof. dr. Saleha Sungkar, DAP, MS, Sp.Par(K) yang sudah mendedikasikan waktunya membantu proses pengusulan saya sebagai Guru Besar. Terima kasih dengan rasa hormat saya sampaikan kepada Prof. Dr. dr. Ichramsyah A Rachman, Sp.,OG(K) yang telah memberikan perhatian serta dukungan yang luar biasa selama proses pengusulan Guru Besar saya.

Terima kasih yang sebesar-besarnya juga saya sampaikan kepada Direktur Utama Rumah Sakit Dr Cipto Mangunkusumo, Dr. dr. Lies Dina Liastuti, Sp.JP(K), FIHA, MARS beserta jajarannya dan kepada Direktur Utama Rumah Sakit Dr Cipto Mangunkusumo periode sebelumnya Prof Dr. dr. Cresna Heriawan Soejono, Sp.PD-KGer, M.Epid, MPH beserta jajarannya, yang telah mendukung dan membantu proses pengusulan Guru Besar saya.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ketua Departemen Obstetri dan Ginekologi FKUI-RSCM saat ini, Dr. dr. Suskhan Djudad, Sp.OG(K), serta kepada para Guru Besar Departemen Obstetri dan Ginekologi FKUI-RSCM saat ini.

Terima kasih saya ucapkan kepada pembimbing & promotor disertasi S3 saya yaitu Prof. Dr. dr. M.Farid Aziz, Sp.OG(K) dan ko-promotor saya yaitu alm. Prof. Dr. dr.Bambang Sutrisna, MHSc dan dr. Nurjati C. Siregar, MS, PhD, Sp.PA(K), yang telah menyediakan waktu untuk membimbing, mengarahkan, mendiskusikan dan mengoreksi disertasi saya. Kemudian, saya juga mengucapkan terima kasih kepada ketua tim penguji disertasi S3 saya yaitu Prof. Dr. dr. Sarwono Waspadji, Sp.PD(K), KEMD, dan tim penguji yaitu Prof. dr. Endy M. Moegni, Sp.OG(K), dr. Alida Roswita Harahap, PhD, Sp.PK(K) dan Prof. Dr. dr. Bethy S. Hernowo, Ph.D, Sp.PA(K), yang telah meluangkan waktu nya untuk dapat menguji, mengoreksi dan memberikan saran-saran perbaikan pada disertasi S3 saya.

Terima kasih sebesar-besarnya kepada rekan sejawat, Guru Besar Obstetri dan Ginekologi FKUI, Prof. Dr. dr. Dwiana Ocviyanti, Sp.OG(K), MPH, Prof. Dr. dr. Budi Iman Santoso, Sp.OG(K), MPH, dan Prof. Dr. dr. Budi Wiweko, Sp.OG-KFER, MPH, baik sebagai pengusul dan *peer reviewer* dalam pengusulan Guru Besar saya.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ketua dan staf Divisi Obstetri Ginekologi Sosial FKUI-RSCM, Prof. Dr. dr. Dwiana Ocviyanti, Sp.OG(K), MPH, Dr. dr. Omo Abdul Madjid, Sp.OG(K), MPH, Dr. dr. JM Seno Adjie, Sp.OG(K), Dr. dr. IPG Kayika, Sp.OG(K), MPH, dan Dr. dr. Arietta Pusponegoro, Sp.OG(K) atas kerja samanya mengembangkan divisi selama ini.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada alm. dr. H Iyan S. Wiraatmaja, Sp.OG(K), dr. H Muki Reksoprodjo, Sp.OG, dr. H. Lastiko Bramantyo, Sp.OG serta alm. dr. Hatma Tunggal Manik Sukirna, Sp.OG(K) yang telah mengembangkan divisi Obstetri Sosial, kepada alm. dr. H. Supardiman, Sp.OG(K), alm. dr. H. Budianto Barnas, Sp.OG dan alm. dr. Roy Sianturi, Sp.OG yang telah mengembangkan Divisi Sitopatologi dimana di kemudian harinya kedua divisi inilah yang menjadi awal pengembangan Divisi Obstetri dan Ginekologi Sosial di RSCM-FKUI.

Kepada seluruh staf Departemen Obstetri dan Ginekologi, Prof. Dr. dr. Budi Iman Santoso, Sp.OG(K), MPH, Prof. Dr. dr. Budi Wiweko, Sp.OG(K), Prof. Dr. dr. Andrijono, Sp.OG(K), Prof. Dr. dr. Laila Nuranna, Sp.OG(K), Prof. dr. Med. Ali Baziad, Sp.OG(K), Prof. Dr. dr. Noroyono Wibowo, Sp.OG(K), Prof. Dr. dr. Andon Hestiantoro, Sp.OG(K), MPH, Dr. dr. Julianto Witjaksono, Sp.OG(K), Dr. dr. Eka Rusdianto, Sp.OG(K), MPH, alm. Dr. dr. Sigit Purbadi, Sp.OG(K), Dr. dr. Gatot Purwoto, Sp.OG(K), MPH, Dr. Med. Damar Prasmusinto, Sp.OG(K), Dr. dr. Fitriyadi Kusuma, Sp.OG(K), Dr. dr. Yudianto Budi Saroyo, Sp.OG(K), MPH, Dr. dr. R. Muharam, Sp.OG(K), MPH, Dr. dr. Kanadi Sumapraja, Sp.OG(K), MSc, dr. Andi Darma Putra, Sp.OG(K), Dr. dr. Hariyono Winarto, Sp.OG(K), dr. Surahman Hakim, Sp.OG(K), MPH, Dr. dr. Fernandi Moegni, Sp.OG(K), Dr. dr. Tyas Priyanti, Sp.OG(K), Dr. dr. Yuditiya Purwosunu, Sp.OG(K), dr.

Kartiwa Hadi Nuryanto, Sp.OG(K), Dr. dr. Tofan Widya Utami, Sp.OG(K), Dr. dr. Tricia Dewi Anggraeni, Sp.OG(K), Dr. dr. Herbert Situmorang, Sp.OG(K), Dr. dr. Gita Pratama, Sp.OG (K), MrepSc, Dr. dr. Rima Irwinda, Sp.OG(K), dr. Achmad Kemal Harzif, Sp.OG(K), dr. Mila Maidarti, Sp.OG(K), Ph.D., dr. Alfa Putri Meutia, Sp.OG(K), dr. M. Adya F. Dilmy, Sp.OG, dr. Riyan Hari Kurniawan, Sp.OG, dr. M. Dwi Priangga, Sp.OG, dr. Gita Nurul Hidayah, Sp.OG, dr. Vita Silvana, Sp.OG, dr. Cepi Teguh P., Sp.OG, MARS, dr. Ilham Utama Surya, Sp.OG, dr. Amanda Rumondang, Sp.OG, dr. Danny Maesadatu S, Sp.OG, dan dr. R. M. Ali Fadhly, Sp.OG. Terima kasih atas kerja samanya selama ini dan semoga terus terjalin dengan baik di masa mendatang, karena sungguh keberuntungan bagi saya dapat bekerja di lingkungan departemen yang sudah merupakan rumah kedua dan sekaligus keluarga besar dalam upaya pengabdian untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat dan dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada Dr. dr. R. Soerjo Hadijono, Sp.OG(K) - ketua Himpunan Obstetri dan Ginekologi Sosial Indonesia (HOGSI) saat ini, serta seluruh sejawat anggota HOGSI, yang tidak mungkin saya sebutkan semua di naskah pidato ini, yang selama ini telah bekerja sama, yang telah meletakkan dasar-dasar pengembangan Ilmu Obstetri dan Ginekologi Sosial dan kemudian bersama-sama mengatasi serta membantu perempuan di Indonesia dalam upaya pencegahan kanker serviks.

Ucapan terima kasih disertai penghargaan yang tinggi saya sampaikan pada Prof. Dr. dr. Yudi Mulyana Hidayat, Sp.OG(K) ketua PP POGI dan seluruh pengurus POGI sebelum ini dari seluruh Indonesia yang pernah bekerja sama dengan saya, atas dedikasinya yang begitu tinggi, serta semangat kebersamaan untuk kemajuan Profesi Obstetri dan Ginekologi. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada Prof. Dr. dr. Endy Muhardin Moegni, Sp.OG(K) dan Prof. Dr. dr. Dwiana Ocviyanti, Sp.OG(K) MPH yang telah menginspirasi saya dalam membuka wawasan

keilmuan serta wawasan profesi saya dan berperan besar dalam saya mengambil Profesi Sub-spesialis Obstetri dan Ginekologi Sosial.

Kepada Panitia Pengukuhan yang diketuai oleh Dr. dr. Gerhard Reinaldi Situmorang, Sp.U(K), Ph.D., Ketua Panitia Pengukuhan Internal Departemen Obstetri dan Ginekologi Dr. dr. Arietta Puspongoro, Sp.OG(K), seluruh anggota sekeretaris dan seluruh peserta Program Studi Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi serta para dokter asisten yang telah membantu dan mencurahkan waktu serta tenaga untuk kelancaran acara pengukuhan ini, saya sampaikan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya, semoga kebaikan dan jerih payah ini diberi balasan yang terbaik oleh Allah SWT.

Ayahanda tercinta alm. H. Djoemali Iman Hardjo dan Ibunda tercinta almh. Hj. Latifah Sjarief, saya tidak pernah berhenti untuk bersyukur telah dilahirkan dan dibesarkan oleh Ayahanda dan Ibunda berdua. Tidak ada kata-kata yang cukup mampu mengungkapkan betapa berharganya kedua orangtua saya dalam hidup saya. Mereka adalah pilar yang kokoh, sumber inspirasi sejati dan teladan yang luar biasa bagi saya. Dengan penuh kesabaran dan kasih sayang, mereka membimbing dan mendukung saya sepanjang perjalanan hidup ini. Semua kesuksesan dan kebahagiaan yang saya capai saat ini, saya yakini, berkat doa-doa mereka dan upaya yang tak kenal lelah yang mereka lakukan untuk memastikan masa depan yang cerah bagi saya. Terima kasih telah memberikan cinta yang tak terbatas, perhatian yang tanpa akhir, dan kesempatan untuk tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang lebih baik. Semoga Bapak dan Ibu mendapatkan tempat yang terbaik di sisiNya, Aamiin yaa rabbal 'alamiin.

Terima kasih kepada suami tercinta dr. Toniman Koesmawidjaja, Sp.A sebagai pendamping dan juga guru untuk keilmuan kedokteran, teman berdiskusi serta tempat curah hati. Suami saya adalah sosok yang menjadi sumber kekuatan dan dukungan yang tak ternilai. Dalam setiap tantangan dan kebahagiaan, kita melaluinya semuanya bersama. Terima kasih karena telah menjadi mitra hidup yang setia dan teladan yang

menginspirasi. Hal tersebut adalah suatu anugerah bagi saya dengan memiliki suami yang sungguh luar biasa dan menjadi pilar yang kokoh dalam hidup saya. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan keberkahanNya dalam kehidupan kami sekeluarga.

Ananda tercinta, dr. Eva Riani, Sp.DV, dan suami Bimo Witjaksono, SE, dr. Nadya Lusiana, Sp.OG dan suami Adrin Ramdana Rauf, S.Tp, MM dan dr. Mohamad Agassi Antoniman, tak putus kami bersyukur atas kehadiran ananda dalam kehidupan kami. Kalian adalah anugerah yang tak ternilai dalam hidup kami. Kehadiran kalian telah menjadi sinar dalam hidup kami. Kalian adalah anugerah yang tak ternilai bagi kami, hadir untuk memberikan kebahagiaan, cinta dan arti yang mendalam. Kami bersyukur kalian hadir di dunia ini dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari keluarga kita. Dalam setiap langkah perjalanan ini, kalian telah menjadi sumber kebahagiaan inspirasi dan kebanggaan yang tak tergantikan. Kalian telah menunjukkan kegigihan, kreativitas dan semangat yang luar biasa dalam mengejar impian kalian. Kalian telah berhasil menjadi individu yang bertanggung jawab, peduli dan memiliki nilai-nilai yang baik. Telah pula hadir di antara kami, cucunda Raffa Atthaya Sukhadri, Evano Fauzan Wicaksono, Mikaeel Zaki Adiyaputra dan Mikhayla Zahra Adiyaputri, sungguh karunia Allah bagi keluarga kami tiada tara.

Ayahanda mertua alm. H. Mohammad Ilyas dan Ibunda mertua almh. Hj. Siti Suhaemi, betapa beruntungnya kami memiliki orang tua yang begitu tegar dalam mendukung anak-anaknya untuk mencapai pendidikan yang tertinggi dan mandiri sehingga dapat menjadi teladan yang baik bagi seluruh keluarga. Terima kasih atas dukungan dan doanya selalu pada keluarga kami.

Terima kasih juga saya ucapkan kepada kakak dan adik-adik tercinta saya, yaitu kakanda Ir. Ludia Indrawati dan suami Drs. Johar Mustafa. Terima kasih juga kepada adinda almh. dr. Emilia Pratiwi dan suami dr. Robby Hernawan, Sp.OG(K), adinda Effi Setiawati, S.Farm dan suami alm. Ir. Sri Haryono, dan adinda drg. Fisca Maryani dan suami drg.



Hedis Hendaya, Sp.BM. Terima kasih karena telah menjadi kakak dan adik sekaligus teman tempat berbagi dan mencurahkan isi hati serta bertukar pikiran disetiap kesempatan.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh paramedik, nonmedik, dan karyawan di Departemen Obstetri dan Ginekologi yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu dalam pidato ini. Terima kasih banyak atas segala perhatian, bantuan dan kerjanya selama ini.

Kepada seluruh mahasiswa pendidikan dokter, peserta program studi spesialis dan subspesialis, profesi dokter merupakan salah satu profesi yang mulia, bertanggung jawab untuk menjaga kesehatan dan keselamatan sesama manusia. Masa depan profesi dokter akan dipenuhi dengan tantangan dan perubahan yang tak terduga. Kemajuan teknologi, perkembangan ilmu pengetahuan, dan perubahan demografi akan mempengaruhi cara kita berpraktik dan berinteraksi dengan pasien. Kita akan dihadapi pada perubahan sistem kesehatan, tuntutan etika yang lebih tinggi dan tugas yang semakin kompleks. Namun, di tengah semua tantangan ini, semangat kita sebagai dokter harus tetap berkobar. Semangat kita harus melekat pada setiap tindakan yang kita lakukan, setiap pasien yang kita layani, dan setiap masalah yang kita hadapi. Semangat itu berarti kita harus terus berinovasi dan belajar sehingga kita dapat menjadi dokter yang teladan, menjaga integritas dan menjunjung tinggi etika.

Kepada seluruh hadirin yang telah meluangkan waktunya untuk dapat menghadiri acara pengukuhan saya sebagai Guru Besar pada hari ini, seluruh staf pengajar FKUI-RSCM dan Rumah Sakit mitra pendidikan, sejawat anggota Perhimpunan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI), sejawat Pengurus dan anggota Himpunan Obstetri dan Ginekologi Sosial Indonesia (HOGSI), sejawat tim redaksi *Indonesian Journal of Obstetrics and Gynecology* (INAJOG), sejawat ILUNI FKUI angkatan masuk 1978, teman-teman semasa pendidikan di SMA Negeri XI Jakarta, SMP Negeri XII Jakarta, SDN Mexico Petang Jakarta, perkenankan saya mengucapkan

terima kasih tiada terhingga atas kehadirannya. Tanpa kehadiran dan kontribusi semua nya yang hadir pada hari ini, pengukuhan Guru Besar hari ini tidak akan lengkap. Melalui kehadiran semua yang ada disini, saya merasakan kehangatan keluarga yang sejati, dimana kita saling peduli, mendukung dan melindungi satu sama lain. Mari kita jaga kebersamaan ini dengan penuh perhatian dan kasih sayang serta menciptakan dunia yang lebih baik, dimana kebersamaan menjadi cahaya yang menerangi jalan kita menuju masa depan yang lebih cerah. Terima kasih untuk kebersamaan yang begitu berarti.

Akhir kata, perkenankan saya menyampaikan permohonan maaf kepada seluruh pihak yang telah membantu hingga terlaksananya acara pengukuhan namun tidak tercantum dalam narasi pidato saya hari ini. Semoga Allah SWT yang akan memberikan balasan yang terbaik.

*Wabillahi taufiq wal hidayah,*

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

## Daftar Pustaka:

1. Profil Kesehatan Indonesia 2021. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2021.
2. WHO. *International Agency for Research on Cancer; The Global Cancer Observatory. Globocan 2020.*
3. Arbyn M, Castellsagué X, de Sanjosé S, Bruni L, Saraiya M, Bray F, Ferlay J. Worldwide burden of cervical cancer in 2008. *Ann Oncol.* 2011 Dec;22(12):2675-2686. doi: 10.1093/annonc/mdr015. Epub 2011 Apr 6. PMID: 21471563.
4. Aoki ES, Yin R, Li K, Bhatla N, Singhal S, Ocviyanti D, et al. *National Screening Programs for Cervical Cancer in Asian Countries.* *J Gynecol Oncol.* 2020 Feb 26;31(3):e55.
5. *Cervical Cancer in India* [Internet]. PRESCRIPTEC. [cited 2023 Jan 7]. Available from: <https://prescriptec.org/countries/india/>
6. Mustafa W, Halim A, Nasrudin W, Rahman K. *Cervical Cancer Situation in Malaysia: A systematic Literature Review.* *BIOCELL.* 2022 46(2): 367-381
7. Chua BWB, Neo P, Ma VY, Lim LM, Ng JSY, Wee HL. *Health Care Provider's Experience and Perspective of Cervical Cancer Screening in Singapore: A Qualitative Study.* *Front Public Health.* 2022 Jul 26;10:85345
8. Arbyn M, Weiderpass E, Bruni L, de Sanjosé S, Saraiya M, Ferlay J, et al. *Estimates of Incidence and Mortality of Cervical Cancer in 2018: A Worldwide Analysis.* *Lancet Glob Health.* 2019 Dec 4;8(2):e191–203.
9. Bedell SL, Goldstein LS, Goldstein AR, Goldstein AT. *Cervical Cancer Screening: Past, Present, and Future.* *Sexual Medicine Reviews.* 2020 Jan 1;8(1):28–37.
10. Profil Kanker Serviks Berdasarkan Data Registrasi kanker Berbasis Rumah Sakit di RSUPN Dr.Cipto Mangunkusumo Tahun 2013. 2016
11. Rathomi HS, Yulianto FA, Romadhona N. Dampak Program Jaminan Kesehatan Nasional Terhadap Utilisasi Layanan

- Kesehatan Pasien Kanker Serviks. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*. 2018. 7(3):126-133
12. Ahsan A, Bella A, Kusuma D, Thabrany H, et al. *Pengantar Ekonomi Kesehatan: Seri Ekonomi Kesehatan Buku I*. PPJK Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021.
  13. BPJS Kesehatan. Penyakit Katastropik Berbiaya Mahal Tetap Dijamin Program JKN-KIS. *Media Info BPJS Kesehatan Edisi 104*. [cited 2023 Jul 8]. Available from: [ae3544d7f3382ebb639eba99192b5c76.pdf](https://www.bpjs-kesehatan.go.id/ae3544d7f3382ebb639eba99192b5c76.pdf) (bpjs-kesehatan.go.id)
  14. Cervical cancer [Internet]. World Health Organization; [cited 2023 Aug 6]. Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/cervical-cancer#:~:text=It%20takes%2015%20to%2020,those%20with%20untreated%20HIV%20infection>.
  15. WHO. *Cervical Cancer*. [cited 2023 Jan 7]. Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/cervical-cancer> 13
  16. Bruni L, Serrano B, Roura E, Alemany L, et al. *Cervical Cancer Screening Programmes and Age-specific Coverage Estimates for 202 Countries and Territories Worldwide: A Review and Synthetic Analysis*. *The Lancet Global Health*. 2022;10:e1115-27.
  17. Wilailak S, Kengsakul M, Kehoe S. *Worldwide Initiatives to Eliminate Cervical Cancer*. *International Journal of Gynecology & Obstetrics*. 2021;155(S1):102-6.
  18. Kemenkes RI. *Paparan Transformasi Sistem Kesehatan Indonesia*. 2022; Available from: <https://www.slideshare.net/ssuser200d5e/transformasi-sistem-kesehatan-indonesia-v36pdf>
  19. Kemenkes RI. *Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2015 Tentang Penanggulangan Kanker Payudara dan Kanker leher Rahim*.
  20. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/5675/2021 Tentang Data Penduduk Sasaran*

- Program Pembangunan Kesehatan Tahun 2021-2025.
21. Badan Pusat Statistik. [cited 2023 Jan 8]. Available from: [https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view\\_data/pub/0000/api\\_pub/YW40a21pdTU1cnJxOGt6dm43ZEdoZz09/da\\_03/1](https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data/pub/0000/api_pub/YW40a21pdTU1cnJxOGt6dm43ZEdoZz09/da_03/1)
  22. Deretan Transformasi Kesehatan oleh Menkes Budi. Direktorat P2PTM. [cited 2023 Jan 24]. Available from: <https://p2ptm.kemkes.go.id/kegiatan-p2ptm/dki-jakarta/deretan-transformasi-kesehatan-oleh-menkes-budi>
  23. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan imunisasi
  24. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/6779/2021 tentang Program Introduksi Imunisasi HPV Tahun 2022-2024
  25. Catarino R, Petignat P, Dongui G, Vassilakos P. *Cervical Cancer Screening in Developing Countries at A Crossroad: Emerging Technologies and Policy Choices*. World J Clin Oncol. 2015 Dec 10;6(6):281–90
  26. Setiawan D, Andrijono, Hadinegoro S.R., et al. *Cervical Cancer Prevention in Indonesia: An Updated Clinical Impact, Cost-Effectiveness and Budget Impact Analysis*. Journal of Plos one. 2020, Mar 23. 23;15(3).
  27. Laprise JF, Chesson HW, Markowitz LE, Drolet M, Martin D, Bénard É, et al. *Effectiveness and Cost-Effectiveness of Human Papillomavirus Vaccination Through Age 45 Years in the United States*. Ann Intern Med. 2020 Jan 7;172(1):22–9.
  28. *Centers for Disease Control and Prevention, Use of a 2-Dose Schedule for Human Papillomavirus Vaccination - Updated Recommendations of The Advisory Committee on Immunizations Practices, 2016*.
  29. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 61 tahun 2014 tentang Kesehatan Reproduksi. PP No. 61 Tahun 2014 tentang Kesehatan Reproduksi [JDIH BPK RI]
  30. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2021 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil,

Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi serta Pelayanan Kesehatan Seksual. [pmk 2 2021 signed Yankes Kespro.pdf - Google Drive](#)

31. Peraturan Perundang-undangan No. 16 tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan. Database Peraturan | JDIIH BPK [Internet]. Available from: <http://peraturan.bpk.go.id/Details/122740/uu-no-16-tahun-2019>
32. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Konsep Digitalisasi Layanan Primer Pada Program Deteksi Dini PTM di Layanan UKBM (Posyandu). 2022.
33. Hou X, Shen G, Zhou L, et al. *Artificial intelligence in cervical cancer screening and diagnosis. Frontiers in oncology.* 2022. 12(851367).p:1-13.
34. Goldhaber-Fiebert JD, Goldie SJ. *Estimating the cost of cervical cancer screening in five developing countries. Cost Eff Resour Alloc.* 2006 Aug 3;4:13.
35. Permenkes No. 3 Tahun 2023 tentang Standar Tarif Pelayanan Kesehatan dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan. Available from: <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/lain/PERMENKES-NO-3-TAHUN-2023-TTG-STANDAR-TARIF-PELAYANAN-KESEHATAN-DALAM-PENYELENGGARAAN-JAMINAN-KESEHATAN-1.pdf>
36. Tesfahunei HA, Ghebreyesus MS, Assefa DG, Zeleke ED, Acam J, Joseph M, et al. *Human Papillomavirus Self-sampling versus Standard Clinician-sampling for Cervical Cancer Screening in Sub-Saharan Africa: A Systematic Review and Meta-analysis of Randomized Controlled Trials. Infect Agent Cancer.* 2021 Jun 19;16(1):43.
37. Fujita M, Nagashima K, Shimazu M, Suzuki M, Tauchi I, Sakuma M, et al. *Acceptability of Self-sampling Human Papillomavirus Test for*

- Cervical Cancer Screening in Japan: A Questionnaire Survey in the ACCESS trial.* PLOS ONE. 2023 Jun 8;18(6):e0286909.
38. Chang HK, Myong JP, Byun SW, Lee SJ, Lee YS, Lee HN, et al. *Factors Associated with Participation in Cervical Cancer Screening Among Young Koreans: A Nationwide Cross-sectional Study.* BMJ Open. 2017;7
  39. Nishimura H, Yeh PT, Oguntade H, Kennedy CE, Narasimhan M. *HPV Self-sampling for Cervical Cancer Screening: A Systematic Review of Values and Preferences.* BMJ Global Health. 2021 May 1;6(5):e003743.
  40. Gupta S, Palmer C, Bik EM, Cardenas JP, Nuñez H, Kraal L, et al. *Self-Sampling for Human Papillomavirus Testing: Increased Cervical Cancer Screening Participation and Incorporation in International Screening Programs.* Front Public Health. 2018;6:77.
  41. Daponte A, Michail G, Daponte AI, Daponte N, Valasoulis G. *Urine HPV in the Context of Genital and Cervical Cancer Screening-An Update of Current Literature.* Cancers (Basel). 2021 Apr 1;13(7):1640. doi: 10.3390/cancers13071640. PMID: 33915878; PMCID: PMC8036396.
  42. Daponte A, Michail G, Daponte AI, Daponte N, Valasoulis G. *Urine HPV in the Context of Genital and Cervical Cancer Screening-An Update of Current Literature.* Cancers (Basel). 2021 Apr 1;13(7):1640.
  43. Wityawan I, Andrijono, Kekali A. *Cobas® 4800 HPV Test is High Risk Human Papillomavirus from Urine Samples at dr. Cipto Mangunkusumo National Central General Hospital, Jakarta, Indonesia.* Maj Obs Gin. 2022;30(3);116-121.
  44. Andrijono, Wulandari D, Indah S, Widyahening, Mahardhika D, Nurainy N, Sari RM, Seotomo I, Utama R. *Diagnostic Performance of Urine-based HPV DNA Test (CerviScan, Bio Farma) as Cervical Cancer Screening Tool in Adult Women.* Indones J Obstet Gynecol. 2023 Jul,11(3):1-5

## Daftar Riwayat Hidup



### DATA PRIBADI

Nama : Prof. Dr. dr. Junita Indarti, Sp. OG, Subsp. Obginsos

NIP : 195906131984112002

Pangkat/Golongan : Pembina Utama/ IVe

Jabatan Terakhir : Kepala Instalasi Pelayanan Rawat Inap Terpadu Gedung A

Tempat/Tgl. Lahir : Jakarta, 13 Juni 1959

Agama : Islam

Status Pernikahan : Menikah

Alamat Kantor : Jl. Salemba Raya No.6, Kenari, Kec. Senen. Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10430

Telepon Kantor : (021) 3160493

Alamat Rumah : Jl. H. Mencong No.5 RT.01/RW01. Kec. Ciledug, Kel. Sudimara Timur, Tangerang

Email : [junita.indarti@gmail.com](mailto:junita.indarti@gmail.com)  
[junita\\_indarti@yahoo.com](mailto:junita_indarti@yahoo.com)



**DATA KELUARGA**

Suami : dr. Toniman Koesmawidjaja, Sp.A

Anak : dr. Eva Riani, Sp.DV

dr. Nadya Lusiana, Sp.OG

dr. Mohammad Agassi Antoniman

Orang Tua : alm. H. Djoemali Iman Hardjo

almh. Hj. Latifah Sjarief

Mertua : alm. H. Mohammad Ilyas

almh. Hj. Siti Suhaeni

Menantu : Bimo Wicaksono, SE

Adrin Ramdana Rauf, S.TP, MM

Cucu : Raffa Athaya Sukhadri

Evano Fauzan Wicaksono

Mikaeel Zaki Adiyaputra

Mikhayla Zahra Adiyaputri

**RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL**

1966 – 1971 SD Mexico Petang, Jakarta

1972 – 1974 SMPN XII, Jakarta

1975 – 1977 SMAN XI, Jakarta

1978 – 1983 Program Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran  
Universitas Indonesia, Jakarta

- 1989 – 1993 Program Pendidikan Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta
- 2005 - 2009 Program Studi Doktor S3 Kedokteran, Universitas Indonesia, Jakarta
- 2013 – 2015 Program Konsultan Obstetri dan Ginekologi Sosial, Kolegium Obstetri dan Ginekologi Indonesia

#### **RIWAYAT PENDIDIKAN TAMBAHAN**

- 1993 Pelatihan *Exclusive Breast Feeding* di Yogyakarta (21-28 Agustus 1993)
- 1994 Pendidikan Pemula Skriner di Divisi Sitopatologi, Bagian Obstetri dan Ginekologi, FKUI/ RSCM, Jakarta selama 3 bulan
- 1994 *Workshop Quality Assurance Coaching-Indonesian Association for Secure Contraception*. Perkumpulan Kontrasepsi Indonesia (PKMI) Jakarta
- 1995 Pendidikan Kolposkopi selama 1 bulan di Bagian Obstetri dan Ginekologi FKUI/ RSCM
- 1995 Kursus *Safe Motherhood* di Perkumpulan Kontrasepsi Indonesia (PKMI), Jakarta
- 1996 Kursus Sitopatologi dan Kolposkopi di *Westmead Hospital, Nepean Hospital, Royal North Shore Hospital and King George Hospital, Sydney, Australia* (2 April- 28 Juni 1996)
- 1996 *International Federation Cervical Pathology and Colposcopy (IFCPC) Congress* di Sydney, Australia (12- 16 Mei 1996)

- 2000 *European Research Ogranisation on Genital Infection and Neoplasia (EUROGIN) Congress* di Paris, Perancis ( 3-7 Mei 2000)
- 2000 *Simposium Early Detection of Cervical Cancer*. Bangkok, Thailand (22-26 September, 2000)
- 2001 *Kursus Evaluator Cervicography* di Seoul, Korea (6-12 September 2001)
- 2005 *Kursus AVM JHPIEGO* di Departemen Obstetri dan Ginekologi FKUI/ RSCM Jakarta
- 2005 *Pelatihan Standarisasi Materi Ajar Basic Surgical Skill (BSS)*
- 2006 *Kursus Basic Surgical Skill (BSS) RSCM, Jakarta*
- 2006 *International Federation of Gynegocology and Obstetrics (FIGO) Congress* di Kuala Lumpur, Malaysia (9-12 November 2006)
- 2007 *Asia-Oceania Research Organisation in Genital Infection (AOGIN) Congress* di Cebu, Filipina (8-12 Agustus 2007)
- 2007 *European Research Organisation on Genital Infection and Neoplasia (EUROGIN) Congress* di Monaco (4-9 Oktober 2007)
- 2008 *International Federation of Cervical Pathology and Colposcopy (IFCPC) Congress* di Auckland New Zealand (19-24 Oktober 2008)
- 2012 *Good Clinical Practice* FKUI
- 2014 *International Federation of Cervical Pathology and Colposcopy (IFCPC) Congress* di London, England (Mei 2014)

- 2015      Pelatihan Asuhan Persalinan Normal (APN) bagi Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi Dokter Pengelola Program - P2KS DKI Jakarta
- 2016      Pelatihan Penyusunan Modul Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) - KSDP UI Jakarta
- 2017      *Good Clinical Practice* FKUI
- 2021      Workshop Pemilihan Indikator Prioritas Tahun 2022 RSCM
- 2021      Workshop *Root Cause Analysis* (RCA) RSCM
- 2022      *Good Clinical Practice* FKUI
- 2022      Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) bagi Tenaga Kesehatan Dokter RSCM
- 2022      Workshop Penjaminan Pasien JKN & Kelengkapan Resume Medis Bagi Dokter dan PPDS KSM Kebidanan dan Penyakit Kandungan RSCM
- 2022      *IN-ALARM: A program to reduce maternal mortality and morbidity*

#### **RIWAYAT KEPANGKATAN**

- 1984      Capeg Penata Muda/ IIIa
- 1987      Penata Muda/ IIIa
- 1988      Penata Muda Tingkat 1/ IIIb
- 1992      Penata/ IIIc
- 1996      Penata Tingkat 1/ IIId
- 1999      Pembina/ IVa

2005	Pembina Tingkat 1/ IVb
2012	Pembina Utama Muda/ IVc
2019	Pembina Utama/ IVd
2021	Pembina Utama/ IVE

#### **RIWAYAT JABATAN FUNGSIONAL**

2015	Lektor
2020	Lektor Kepala
2023	Guru Besar

#### **RIWAYAT PEKERJAAN**

1985 – 1986	Dokter RSUD Tarakan, Kalimantan Timur
1986 – 1989	Dokter RSUD Balikpapan, Kalimantan Timur
1993 – 2004	Staf Subbagian Sitopatologi, Bagian Obstetri dan Ginekologi FKUI/ RSCM
1993 – sekarang	Staf KSM Kebidanan dan Penyakit Kandungan RSCM/ Departemen Obstetri dan Ginekologi FKUI
1994 – 1996	Supervisor IRNA Lt.II kanan
1996 – 2000	Sekretaris Koordinator Administrasi dan Keuangan, Bagian Obstetri dan Ginekologi FKUI/ RSCM
1997 – 2000	Supervisor IRNA Lt. 1
2001 – 2003	Konsulen Harian IGD dan Poliklinik, Bagian Obstetri dan Ginekologi, FKUI/ RSCM

2004 – 2009	Kepala Divisi Ginekologi Spesialistik, Departemen Obstetri dan Ginekologi FKUI/ RSCM
2013 – 2017	Koordinator Pelayanan Masyarakat Departemen Obstetri dan Ginekologi FKUI/ RSCM
2017 – 2019	Koordinator Poli Madya Instalasi Rawat Jalan Terpadu RSCM
2019 – sekarang	Kepala Instalasi Pelayanan Rawat Inap Terpadu Gedung A

#### **KEPENGURUSAN DALAM ORGANISASI PROFESI DAN SEMINAR**

1983 – sekarang	Anggota Ikatan Kedokteran Indonesia (IDI)
1993 – sekarang	Anggota Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI)
2004 – 2014	Bendahara <i>Female Cancer Programme</i> (FCP)
2008 – sekarang	Bendahara Perhimpunan Patologi Serviks dan Kolposkopi Indonesia (PPSKI)
2009 – sekarang	Anggota Tim Dokter Menteri RI
2015 – sekarang	Anggota Himpunan Obstetri Ginekologi Sosial (HOGSI)
2018 – 2020	Ketua Tim Penjamin Mutu Akademik Departemen Obstetri Ginekologi Sp-2 FKUI/ RSCM
2018 – sekarang	Badan Khusus Pengurus Pusat Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (PP POGI)

## KEANGGOTAAN DALAM MAJALAH

2015 – sekarang      *Chief Editor Indonesian Journal of Obstetrics and Gynecology (INAJOG)*

## KEANGGOTAAN DALAM ORGANISASI INTERNASIONAL

1995 – sekarang      Bendahara Perhimpunan Patologi Serviks dan Kolposkopi Indonesia (PPSKI)

## KARYA ILMIAH HASIL PENELITIAN YANG DIPUBLIKASIKAN NASIONAL

1. Indarti J. Penggunaan Itraconazole (Sporanox) Oral untuk Pengobatan Kandidiasis Vagina di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo, 1991. Pertemuan Ilmiah Tahunan VII, Surakarta.
2. Indarti J. Kajian Terhadap Pelayanan dalam Upaya Peningkatan Pemanfaatan ASI di Bagian Obstetri dan Ginekologi FKUI/ RSCM, 1991. Pertemuan Ilmiah Tahunan VII, Surakarta.
3. Indarti J. Sjamsudin S, Taufik E, Aziz MF. Profil Histopatologik sebagai Faktor Prognosis pada Karsinoma Sel Skuamosa Serviks yang Dilakukan Operasi Radikal. *Maj Obstet Ginekol Indones.* 1996 Jan;20(1).
4. Indarti J. Variasi Interobserver dalam Diagnosis Lesi Intraepitel Skuamosa Derajat Tinggi. 1997. Dipresentasikan pada *Asian and Oceanic Congress of Obstetrics and Gynaecology (AOCOG) 1997* di Nusa Dua Bali Indonesia.
5. Irmansyah FJ, Indarti J. Sianturi MHR. Hubungan Antara Infeksi HPV dengan Kejadian LIS Serviks dan Karsinoma. *Maj Obstet Ginekol Indones.* 1998 Apr;26(2):97-104.
6. Indarti J. Kolposkopi dan Neoplasia Intraepitelial Serviks. PPSKI. 2001.
7. Indarti J. Pengambilan Tes Pap yang Benar dan Permasalahannya. *Cermin Dunia Kedokteran No.133.* 2001.

8. Pinkan O, Kusuma F, **Indarti J**. Sitologi Sel Skuamosa Serviks Abnormal Terhadap Histopatologi Lesi Intraepitel Skuamosa Derajat Tinggi. Pertemuan Ilmiah Tahunan. Maj Obstet Ginekol Indones. 2002; 26(3):183-188.
9. **Indarti J**. Diagnosis dan Pengobatan Rasional Hiperemesis Gravidarum. Maj Obstet Ginekol Indones. 2002 Apr; 26(2):97-104.
10. Hanafi I, Octaviyanti D, **Indarti J**, Moegni EM, Prihartono J. Efektivitas Pemeriksaan Inspeksi Visual dengan Asam Asetat Oleh Bidan sebagai Upaya Mendeteksi Lesi Prakanker Serviks. Maj Obstet Ginekol Indones. 2003;27(1);59-56.
11. **Indarti J**, Ismail M. Panduan Kesehatan Wanita. Synergy Media Jakarta. 2004.
12. **Indarti J**, Ismail M. Pendidikan Kesehatan Wanita. Jakarta. 2004.
13. **Indarti J**, Danuatmaja B, Meilasari M. Persalinan Normal Tanpa Rasa Sakit. Niaga Swadaya. 2004.
14. Dewi SI, **Indarti J**, Kusuma F. Gambaran Tes HPV dengan *Hybrid Capture II* Pada Tes Pap Abnormal di Klinik Kolposkopi RSCM, 2003 – 2004. Maj Obstet Ginekol Indones. 2005 Jan; 29(1).
15. **Indarti J**. Peranan Servikografi sebagai Upaya Meningkatkan Akurasi Tes Pap Dalam Deteksi Dini Lesi Prakanker Serviks. Maj Obstet Ginekol Indones. 2005.
16. Surjana E, Santy D, Hestiantoro A, **Indarti J**, Kusuma F. Korelasi Akurasi Antara Hormon Reproduksi dengan Tampilan Integrin Endometrium pada Wanita Dengan Infertilitas. Maj Obstet Ginekol Indones. 2006 Apr; 30(2).
17. Surjana E, Afriana N, Hestiantoro A, **Indarti J**, Kusuma F, Pratama G. Tampilan Integrin  $\alpha\beta 3$  Endometrium pada Wanita Infertil dengan Penyakit Radang Panggul Subklinis. Maj Obstet Ginekol Indones. 2006; 30(2).
18. Situmorang H, **Indarti J**, Kusuma F, Wiknjastro GH. Uji Mutu Pap smear Sediaan Kering sebagai Alternatif Pembuatan Sediaan Sitologi Serviks. Maj Obstet Ginekol Indones. 2006 Jul; 30(3).



19. Prasajo SD, Hestiantoro A, Surjana E, **Indarti J**, Kusuma F, Endarjo S. Hubungan Antara Penyakit Radang Panggul Asimptomatik dengan Ekspresi Integrin V3 Endometrium Fase Luteal Madya pada Wanita Infertilitas. *Maj Obstet Ginekol Indones*. 2006; 30(4).
20. **Indarti J**. Evaluasi Interval dan *Follow-up* Tes Pap Selama 5 Tahun di Laboratorium Sitologi Departemen Obstetri dan Ginekologi FKUI/RSUPN Dr. Ciptomangunkusumo. 2006.
21. **Indarti J**. Pengobatan dengan Gabungan Fluconazole dan Itraconazole pada Pasien dengan Kandidiasis Vagina. Penelitian Bersama dengan Bagian Farmakologi FKUI dan Bagian Parasitologi FKUI, 2007.
22. Rosilawati ML, Bela B, **Indarti J**. Deteksi *Human Papilloma Virus* (HPV) Tipe 16 dan Tipe 18 dengan Teknik *Polymerase Chain Reaction* (PCR) dan Hibridisasi Dot Blot dengan Pelacak DNA Berlabel Biotin. *Maj Obstet Ginekol Indones*. 2007 Okt; 31(4):218-225.
23. **Indarti J**. *Expression of p16INK4a Biomarker has A Diagnostic Value in Predicting The Progressivity of Precancerous Cervical Lesion*. *Maj Obstet Ginekol Indones*. 2010 Jul; 34(3):125-130.
24. **Indarti J**, Mohammad F A, Bambang S, Nuryati CS, Bethy S, Alida H. *Demographic Characteristics, Risk Factors and Immunocytochemistry of p16INK4a, Ki-67, MCM5 and Survivin as Predictors for The Progress of Cervical Precancer Lesion*. *Indonesian Journal of Obstetrics and Gynecology*. 2011; 19(3):147.
25. Susilo J, Setiawati A, Darmansjah I, **Indarti J**, Kusuma F. *Low-dose Ketoconazole-fluconazole Combination Versus Fluconazole in Single Doses for The Treatment of Vaginal Candidiasis*. *Indonesian Journal of Obstetrics and Gynecology*. 2011 Aug; 20(3):205-211.
26. **Indarti J**. Ocviyanti D, Umami EA. *Management of Schizophrenia in Pregnancy: A Case Report*. *Journal of the Indonesian Medical Association*. 2019 Des; 69(12):368-372.
27. Djusad S, Santoso BI, Wibowo N, Ocviyanti D, Gunardi ER, **Indarti J**, Purbadi S, Hestiantoro A, Purwoto G, Adjie JMS, Prasmusinto D, Kayika IPG, Kusuma F, Sungkar A, Saroyo YB, Muharam R,

- Sumapradja K, Putra AD, Winarto H, Hakim S, Wiweko B, Moegni F, Priyatini T, Purwosunu Y, Utami TW, Hnuryanto K, Situmorang KHH, Puspongoro A, Harzif AK, Pratama G, Irwinda R, Maidarti M, Pramayadi CT, Dilmy AF, Kurniawan RH, Hidayah GN, Priangga MD, VSilvana V, Meutia AP, Anggraeni TD. *Diagnosis Dan Tatalaksana Terkini di Bidang Obstetri Dan Ginekologi*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 2020.
28. **Indarti J**. Karya Ilmiah: Analisis Beberapa Aspek Demografi, Faktor Resiko Lesi Prakanker Serviks Skuamosa Dan Biomarker p16ink4a, KI-67, MCM5 dan Survivin sebagai Prediktor Progresivitas. 2020.
29. **Indarti J**, Yunihastuti E, Kurniati N, Aprilia B, Pamungkas DT, Chiprion AT, Ginting MA, Rizal S, Dewi C, Handayani L. *Pregnancy Profile and Infant Outcomes Among HIV Infected Women who Delivered in Cipto Mangunkusumo Hospital*. *Acta Medica Indonesia*. 2020; 52(1):55-62.
30. **Indarti J**, Christiawan L, Suhartomo D, Caroline C, Loho D. *Postpartum Contraceptive Use Among Pregnant Women who Delivered at Dr. Cipto Mangunkusumo General Hospital: A Descriptive Study*. *Indonesian Journal of Obstetrics and Gynecology*. 2021; 29(3):124-128.
31. **Indarti J**, Solihin S, Suastika AV, Wardhani DP, Ramadhani MT, Afdi QF, Syafitri SM, Ikhsan M, Alda K. *Three-Delay Model on Maternal Mortality Cases in Tertiary Referral Hospital in Indonesia*. *eJournal Kedokteran Indonesia*. 2021; 9(2):99.
32. **Indarti J**, Purbadi S, Larasati A, Rizqi HN, Alda K, Weladatika A, Triwachyuni L, Azmi MM, Nurfiansyah C. *Profile of Pregnant Women who Underwent Cesarean Section and Their Perinatal Outcome at A Tertiary Referral Hospital*. *Indonesian Journal of Obstetrics and Gynecology*. 2021 Okt; 9(4):174-179.
33. **Indarti J**, Prasetya DE, Sandi H, Rahmadi I, Surya R. *Obstetric and Perinatal Characteristics of Teenage Pregnancies: An Analysis of Five Year Period in Dr. Cipto Mangunkusumo Hospital*. *eJournal Kedokteran Indonesia*. 2021; 9(1):18.

34. **Indarti J**, Zulimartin H, Dalimunte B, Wijaya NV, Wonodihardjo HS, Hanggono AB, Alda K, Dilmy MAF, Rafiqah S. *Maternal and Neonatal Characteristics and Its Contact Tracing of Covid-19 in Pregnancy in Dr. Cipto Mangunkusumo General Hospital*. eJournal Kedokteran Indonesia 2022; 10(2):144.
35. **Indarti J**, Prasetyo H, Alda K. *The Incidence of Positive Visual Inspection of Acetic Acid in Dr. Cipto Mangunkusumo General Hospital Followed by Liquid Based Cytology, HPV testing and Colposcopy: A Cross Sectional Study*. Journal of The Indonesian Medical Association. 2022; 72(1):11-15.
36. Puspongoro A, Swastika CA, **Indarti J**. *Obstetric Referral System During COVID-19 Pandemic: Tertiary Referral Hospital Perspective*. Indonesian Journal of Obstetrics and Gynecology. 2022 Apr; 10(2):65-71.
37. **Indarti J**, Pangestu S, Anggayana AD, Rifiranda C, Prameswari N, Alda K. *Contraception Method among Pregnant Women with HIV Delivered in Cipto Mangunkusumo General Hospital*. Indonesian Journal of Obstetrics and Gynecology. 2022; 30 (1): 42-47.
38. **Indarti J**, Novita E, Sutrisna L, Pratama R. *Holistic Approach of Patient with Cerebral Tuberculoma in Pregnancy: A Case Report in Pregnancy*. Journal Of The Indonesian Medical Association. 2022 Des; 71(6):281-285.

#### **ILMIAH HASIL PENELITIAN YANG DIPUBLIKASIKAN INTERNASIONAL**

1. **Indarti J**. Variasi Interobserver dalam Diagnosis Sitologi Human Papilloma Virus. Diajukan sebagai makalah bebas pada *International Federation of Cervical Pathology and Colposcopy (IFCPC) congress*. Sydney, Australia. 16 Mei 1996.
2. Hestiantoro A, Prasajo SD, Surjana E, **Indarti J**, Endardjo S. *Correlation between Asymptomatic Endometritis and The Expression Of Mid-Luteal Phase Endometrial av $\beta$ 3 Integrin in Infertile Women*. *Reproductive BioMedicine Online*. 2008; 16: S-41.

3. Aulia A, **Indarti J**. *Survivin Expression in Uterine Cervical Exfoliative Cells as Diagnostic Test of Cervical Malignancy Process*. Sains Malaysiana. Penerbit Universiti Kebangsaan Malaysia. 2011; 40(5):475-479.
4. **Indarti J**, Aziz MF, Suryawati B, Fernando D. *Scoring System and Management Algorithm Assessing The Role of Survivin Expression in Predicting Progressivity of HPV Infections in Precancerous Cervical Lesions*. *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention*. 2013; 14(9):4989-4992.
5. **Indarti J**, Fernando D. *Comparison of p16INK4a Immunocytochemistry with The HPV Polymerase Chain Reaction in Predicting High Grade Cervical Squamous Intraepithelial Lesions*. *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention*. 2013 Sep; 14(9):4989-4992.
6. Lusiana N, **Indarti J**. *The Performance of Multimodal Hyperspectral Spectroscopy in The Detection of Precancerous Cervical Lesions*. *Journal of Physics: Conference Series*. 2017; 884(1).
7. **Indarti J**, Fattah ANA, Z Dewi Z, Hasani RDK, Mahdi FAN, Surya R. *Teenage Pregnancy: Obstetric and Perinatal Outcome in A Tertiary Centre in Indonesia*. *Obstetrics and gynecology international*. 2020.
8. Purbadi S, **Indarti J**, Winarto H, Putra AD, Nuryanto KH, Utami TW, Sotarduga GE. *Peritoneal Tuberculosis Mimicking Advanced Ovarian Cancer Case Report: Laparoscopy as Diagnostic Modality*. *International Journal of Surgery Case Reports*. 2021; 88.
9. **Indarti J**, Surya R, Aditya R, Ikhsan M, Alda K, Antoniman MA. *Successfully Pregnancy Outcome After LLETZ in Women with Cervical Intraepithelial Neoplasia: A Case Series*. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*. 2021.
10. **Indarti J**, Ria S, Maulina F, Andardi B, Octavianti J, Santawi VPZ. *Maternal and Perinatal Outcomes in Pregnancies Affected by Maternal Cardiovascular Disease*. *Journal of Reproductive Medicine*. 2021; 66(9-10): 298-302.

11. Purbadi S, Tjahjadi H, Purwoto G, Kusuma F, Winarto H, Utami TW, **Indarti J**, Sotarduga GE. *Early Gestational Age Placenta Accreta Case Report: Can We Avoid Missed Diagnosis?. The American Journal of Case Reports*. 2021.
12. **Indarti J**, Susilo SA, Hyawicaksono P, Berguna JSN, Tyagitha GA, Ikhsan M. *Maternal and Perinatal Outcome of Maternal Obesity at RSCM in 2014-2019. Hindawi Obstetrics and Gynecology International*. 2021 Feb; Volume 2021:1-6.
13. **Indarti J**, Rachmadi L, Sutrisna LTA, Hiksas R, Alda K. *The Most Common Type of HPV and Colposcopic Findings in Women with Ascus. Indian Journal of Gynecologic Oncology*. 2022; 20(4): 1-6.
14. **Indarti J**, Saroyo YB, Anggraheni BAR, Widyatama A. *Biopsychosocial Approach for Conservative Management of Abdominal Pregnancy in Previously Infertile Mother. Case Reports in Medicine*. 2022.
15. **Indarti J**, Aditya R, Purwoto G, Madjid OA, Puspongoro A. *The Effectiveness of Dequalinium Chloride Compared to Metronidazole as A Therapy for Bacterial Vaginosis. Azerbaijan Medical Journal*. 2022.
16. **Indarti J**, Nuranna L, Ocviyanti D, Madjid OA, Tantry HP, Surya R, Surya E, Ikhsan M, Alda K, Utami TW. *Patients' Perception Using Digital Documentation In Visual Inspection with Acetic Acid for Cervical Cancer Screening. Journal of Positive Psychology and Wellbeing*. 2022; 6(2): 584-594.
17. Utami TW, Andrijono A, Putra A, **Indarti J**, Fleuren G, Jordanova E, Humairah I, Utomo A. *Possible Different Genotypes for Human Papillomavirus Vaccination in Lower Middle-income Countries Towards Cervical Cancer Elimination in 2030: A Cross-Sectional Sudy. Clinical and Experimental Vaccine Research*. 2022; 11(2): 141.
18. Gunardi AR, Situmorang H, Nadhira A, **Indarti J**. *Antenatal Contraceptive Counselling and Postpartum IUD Use: Evaluation of Contraceptive Service in Tertiary Hospital in Indonesia. Journal of Positive Psychology and Wellbeing*. 2022; 6(1): 3468-3474.

19. **Indarti J**, Permatasari RP, Hiksas R. *Efficacy of Polycarbophil Moisturizing Gel in Women with Genitourinary Syndrome of Menopause: A Randomized Control Trial. Journal of South Asian Federation of Obstetrics and Gynecology.* 2023 Jan;14(6): 719-723.
20. **Indarti J**, Wonodihardjo HS, Sianipar KA, Antoniman MA. *Maternal and Neonatal Outcome in Pregnant Women with Chronic Energy Deficiency in Cipto Mangunkusumo General Hospital Indonesia. Open Access Macedonian Journal Of Medical Sciences.* 2023 Mar;19(11): 474-479.

#### **KARYA ILMIAH HASIL PENELITIAN YANG DIPRESENTASIKAN INTERNASIONAL**

- 1996 Variasi Interobserver dalam Diagnosis Sitologi *Human Papilloma Virus* diajukan sebagai makalah bebas pada *International Federation of Cervical Pathology and Colposcopy (IFCPC) Congress.* Sydney, Australia. 16 Mei 1996.
- 2014 “*Optoelectronic Scanner as A Cervical Cancer Screening*”. *15<sup>th</sup> World Congres for Cervical Pathology and Colposcopy.* London, United Kingdom. 26-30 Mei 2014.
- 2014 “*A Real-time Optoelectronic Device in Screening of Cervical Pracancerous Lesion*”. *15<sup>th</sup> World Congres for Cervical Pathology and Colposcopy.* London, United Kingdom. 26-30 Mei 2014.

#### **KARYA ILMIAH BERUPA PENGABDIAN MASYARAKAT**

- 2004 Buku Panduan Kesehatan Wanita. Penerbit: Puspa Swara, 2004. ISBN 979-3567-63-5

- 2013 Deteksi Akurat Kanker Mulut Rahim. Penerbit: Majalah Gatra, 23-29 Mei 2013, Hal. 48
- 2013 Kolposkopi dan Neoplasia Intraepitel Serviks. Buku Perhimpunan Patologi Serviks dan Kolposkopi Indonesia

### **KEGIATAN ILMIAH BERUPA PENGABDIAN MASYARAKAT**

- 2010
- Pembicara Kursus Pengambilan Pap smear yang Baik dan Benar di Prodia Pusat
- 2012
- Deteksi Dini Kanker Serviks. Narasumber Siaran Radio Republik Indonesia (RRI)
  - Deteksi Dini Kanker Serviks dan Vaksinasi HPV. Narasumber Siaran Langsung Televisi Republik Indonesia (TVRI)
  - Keharmonisan Pasca Persalinan. Narasumber Siaran Langsung Televisi Republik Indonesia (TVRI)
  - Keputusan. Narasumber Siaran Langsung Televisi Republik Indonesia (TVRI)
- 2013
- Deteksi Dini Kanker Serviks. Narasumber Siaran Radio Republik Indonesia (RRI)
- 2014
- Keputusan, Masalah dan Solusinya. Narasumber Siaran Langsung Televisi Republik Indonesia (TVRI)
- 2015
- Vaksinasi HPV. Narasumber Siaran Radio Republik Indonesia (RRI)
  - Keputusan. Narasumber Siaran Radio Republik Indonesia (RRI)
- 2016
- Seminar Awam: Perencanaan Keluarga. Narasumber RSCM Kencana
  - Seminar Awam: Keputusan (Masalah dan Solusi). Narasumber RSCM Kencana

- 2017
  - Deteksi Dini dan Pencegahan Kanker Serviks. Narasumber RSCM Kencana
  - Pencegahan Kanker Serviks (Keputihan Salah Satu Gejala). Narasumber RSCM Kencana
- 2018
  - Seminar Awam: Vaksinasi Kanker Serviks. Narasumber RSCM Kencana
  - Pencegahan Kanker Serviks (Vaksinasi). Narasumber Siaran Radio Republik Indonesia (RRI)
- 2019
  - Seminar Awam: Tetap Cantik, Sehat dan Bugar Saat Menopause. Narasumber RSCM
  - Hemoragik Post Partum. Narasumber Edukasi di Ruang Tunggu Poli Kebidanan RSCM
- 2020
  - Kanker Serviks dan LBC Pap smear. Narasumber Edukasi Poli Kebidanan RSCM
- 2021
  - Seminar Awam: Kenali dan Cegah Kanker Serviks Sejak Dini. Narasumber RS Brawijaya Jakarta
  - Seminar Skrining Kanker Serviks dan Payudara RSCM
  - Kenali dan Cegah Kanker Serviks Sejak Dini. Narasumber Siaran Radio Republik Indonesia (RRI)
  - Panitia Pelaksana Kegiatan Skrining Kanker Serviks dan Payudara RSCM 2021
- 2022
  - Dialog Interaktif “Program Suara Medika”. Narasumber RSCM
  - Seminar Awam: Waspada Kanker Serviks dan Tanda Bahaya dari Kehamilan. Narasumber RS Hermina Ciledug
  - Seminar Awam: Perlukah Vaksinasi HPV Sebelum Menikah? Narasumber RSCM Kencana
  - Webinar Awam HUT RSCM 103: Vaksinasi dan Deteksi Dini Kanker Serviks. Narasumber RSCM



- Pemeriksaan ANC dan USG Pada Kegiatan Gerakan Bumil Sehat. Narasumber Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- 2023
- *The silent killer: Kenali dan Cegah Kanker Serviks Sejak Dini.* Narasumber Siaran Radio Republik Indonesia (RRI)
  - Seminar Awam: Pencegahan Kanker Serviks. Narasumber Perkumpulan Anggota Muda Obstetri dan Ginekologi (PAOGI) FKUI
  - Seminar Awam: Cara Hidup Sehat Mencegah Keputihan. Narasumber Perkumpulan Anggota Muda Obstetri dan Ginekologi (PAOGI) FKUI
  - Kiat Berpuasa Bagi Ibu Menyusui. Narasumber RSCM

#### **KARYA ILMIAH BERUPA BUKU PUBLIKASI NASIONAL**

- 2018      Tatalaksana Terkini Lesi Prakanker Serviks. ISBN: 978-602-51460-0-8
- 2023      Buku Ajar Lesi Prakanker Seviks. ISBN: 978-979-8150-54-8

#### **KARYA ILMIAH BERUPA BUKU PUBLIKASI INTERNASIONAL**

- 2020      *Holistic and Multidisciplinary Approaches in A Grandemultiparous Woman with Tuberculosis.* Nova Medicine & Health. ISBN: 978-1-53616-711-5
- 2020      *Diagnostic Approach and Successful Management of Cervical Tuberculosis: A Case Report.* Nova Medicine & Health. ISBN: 978-1-53616-711-5

**PEMBIMBING TESIS PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS DAN SUB-SPELIALIS (Sp.1 DAN Sp.2) ILMU OBSTETRI DAN GINEKOLOGI**

<b>No.</b>	<b>Tahun</b>	<b>Nama PPDS</b>	<b>Judul Thesis</b>
1.	1997	Frizar Irmansyah	Typing HPV pada Kasus Lesi Intraepitel Serviks
2.	2000	Chandra Asmuni	Variasi Intra dan Antar Pengamat pada Lesi Intraepitel Glanduler Serviks Secara Sitologi
3.	2014	Rizky Rahmadhany	Deteksi Dini Lesi Prakanker Serviks dengan Perangkat Optoelektronik.
4.	2015	dr.Adila Rossa Amanda Malik	Karakteristik Klinis Wanita Usia Reproduksi dengan Kandidosis Vulvovagina dan Bakterial Vaginosis di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo
5.	2015	Ferry Yama Irawan	Kajian Karakteristik Kematian Ibu di Rumah Sakit Umum Pusat Nasional dr. Cipto Mangunkusumo Tahun 2013-2014
6.	2016	Muhammad Reza Marsis	Kesesuaian Hasil Pemeriksaan Pap smear dan IVA Sebelum dan Sesudah Keputihan Patologis
7.	2017	Yuven Satya Pratama	Akurasi Pemeriksaan Kombinasi <i>Liquid-Based Cytology</i> Dan Tes DNA HPV sebagai Penapis Lesi Prakanker Serviks di RSCM Kencana
8.	2017	Utomo Budidarmo	Efektivitas Probiotik Oral ( <i>Lactobacillus Rhamnosus GR-1</i> dan <i>Lactobacillus Reuteri RC-14</i> ) sebagai

**Terapi Ajuvan Keputihan pada Pasien  
Usia Reproduksi**

- |     |      |                                    |   |
|-----|------|------------------------------------|---|
| 9.  | 2017 | Sandy Prasetyo                     | Tingkat Pengetahuan Bidan sebagai Petugas Layanan Kesehatan Terhadap Tekanan Darah Tinggi Dalam Kehamilan di Provinsi DKI Jakarta       |
| 10. | 2021 | Reyhan Aditya                      | Efektivitas Dequalinium Chloride Dibandingkan Metronidazol sebagai Terapi Vaginosis Bakterialis   |
| 11. | 2021 | Ranti Pratiwi<br>Permatasari       | Efikasi Pelembab Gel Polikarbofil Dibandingkan dengan Placebo pada Wanita Pascamenopause dengan Keluhan Kekeringan Vagina               |
| 12. | 2021 | Henny<br>Sugiharto<br>Wonodihardjo | Luaran Maternal dan Neonatal pada Wanita Hamil dengan Malnutrisi Jenis Kurang Energi Kronik di RSUPN Cipto Mangunkusumo tahun 2017-2020 |
| 13. | 2023 | Tandyo<br>Triasmoro                | Hubungan Antara CD4, Infeksi HPV, dan Faktor Risiko dengan Lesi Prakanker Serviks Skuamosa pada Pasien HIV                              |

**PROMOTOR/KO-PROMOTOR/PEMBIMBING/PENGUJI/PROGRAM DOKTOR**

<b>No.</b>	<b>Tahun</b>	<b>Nama Peserta</b>	<b>Judul Disertasi</b>
1.	2012	JM Seno Adjie	Pengaruh Model Pelatihan Teknik Khusus Pemasangan AKDR <i>Copper-T Cu 380A</i> Pascaplasenta terhadap Peningkatan Penerimaan serta Penurunan Ekspulsi dan Infeksi
2.	2016	Mardhia	Infeksi <i>Chlamydia Trachomatis</i> , <i>Myoplasma Hominis</i> , <i>Ureaplasma Urealyticum</i> dan <i>Ureaplasma Parwum</i> sebagai Faktor Risiko Sitologi Serviks Abnormal pada Wanita dengan <i>Human Papillomavirus</i> Positif
3.	2012	Onny Marleen	Segmentasi Lesi pada Citra Servikografi dengan Metode Morfologi Citra dan <i>Gray Level Cooccurrence Matrice</i> sebagai Penunjang Diagnosis Prakanker dan Kanker Serviks

**PERAN SERTA/NARASUMBER**

**Internasional**

1996	Peserta	<i>9<sup>th</sup> World Congress Cervical Pathology &amp; Colposcopy. Sydney, Asutralia</i>
2000	Peserta	<i>4<sup>th</sup> International Eurogin Congress. Paris, Perancis.</i>

2000	Peserta	<i>Symposium in Cervical Cancer Problems in Southeast Asia. The Royal Thai Colloge of Obstetricians and Gynaecologists. Nakormanyok Province, Thailand</i>
2006	Peserta	<i>Asia-Oceania Research Organisation in Genital Infection (AOGIN) 2<sup>nd</sup> Biennial Conference "Breakthroughs and Issues in HPV Genital Infection &amp; Neoplasia". Mactan, Cebu, Philippines</i>
2006	Peserta	<i>International Workshop Gynaecological Oncology Female Cancer Programe (FCP) Asia- link Programme Pre-meeting. Sanur, Bali</i>
2007	Peserta	<i>The Meeting of European Research Organisation on Genital Infection and Neoplasia (EUROGIN) 2007. Monte Carlo, Monaco</i>
2008	Peserta	<i>The International Federation of Cervical Pathology and Colposcopy (IFCPC) World Congress. Auckland, New Zealand</i>
2009	Pembicara	<i>Jakarta International Gynaecology and Obstetrics Meeting (JIGOM) 2009</i>
2010	Pembicara	<i>Jakarta International Gynaecology and Obstetrics Meeting (JIGOM): Advanced colposcopy course 2010</i>
2010	Peserta	<i>Asia-Oceania Cervical Cancer Symposium. Kuala Lumpur, Malayasia</i>
2016	Peserta dan Pembicara	<i>Asia-Oceania Research Organisation in Genital Infection and Neoplasia (AOGIN) Conrad Centennial, Singapore</i>

2011	Peserta	<i>11<sup>th</sup> World Congress on Endometriosis. Montpellier, France</i>
2011	Peserta	<i>Asia-Oceania Research Organisation in Genital Infection and Neoplasia (AOGIN) Interim Meeting 2011: Holistic Approach to Eradicate Cervical Cancer. Bali, Indonesia</i>
2011	Peserta	<i>Catching Cancer Documentary Screening and Discussion Session with Prof. Ian Frazer (Director of Diamantina Institute for Cancer, Immunology and Metabolic Medicine- Departement of Education, Employment &amp; Workplace Relation of Australian Government</i>
2014	Peserta	<i>15<sup>th</sup> World Congress for Cervical Pathology and Colposcopy. London, United Kingdom</i>
2021	Peserta, Pembicara dan Panitia	<i>Asia-Oceania Research Organisation in Genital Infection and Neoplasia (AOGIN) "Speaker Workshop Colposcopy"</i>
2022	Peserta	<i>IPVS Webinar: Single-dose HPV Vaccination: Challenges and Opportunities</i>
2022	Peserta	<i>The 27<sup>th</sup> Asia and Oceania Federation of Obstetrics and Gynaecology (AFOG) Congress</i>
2023	Peserta	<i>Asia and Oceania Federation of Obstetrics and Gynaecology (AFOG) Cervical Cancer Elimination Program "22 for 70: A Regional Cooperation for Upscaling Cervical Cancer Screening in Asia-Oceania"</i>

2023	Peserta	<i>IPVS Webinar: The Future of HPV Research- Featuring IPVS Early Career Recognition Awardee 2023</i>
2023	Peserta	<i>IPVS Webinar: Highlights From The Workshop-State of The Science</i>
2023	Peserta	<i>56<sup>th</sup> Malaysia-Singapore Congress of Medicine: MyWoman International Congress 2023. Royale Chulan Kuala Lumpur, Malaysia</i>

**Nasional**

1988	Peserta	Temu Ilmiah Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Balikpapan: Penatalaksanaan Mutahir Gastritis dan Ulkus Peptikum dan Ultrasonografi dalam Bidang Hepatologi/ Ginekologi dan Obstetri
1988	Peserta	Simposium Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Balikpapan: Penyakit Hubungan Seksual karena Virus (Viral STD)
1988	Peserta	Seminar Efektivitas dan Dampak Alat Kontrasepsi Hormonal Depo Provera & Norplant. Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Balikpapan
1989	Peserta	Seminar Makalah Etik dan Fungsi Hukum Kedokteran di Rumah Sakit. RS Husada Jakarta
1991	Pembicara	Pertemuan Tahunan Perkumpulan (PTP) VII POGI, Surakarta
1991	Peserta	Temu Ilmiah EPH-GESTOSIS

		FKUI Kelompok Kerja Reproduksi Manusia dan Kependudukan
1991	Peserta	Seminar Sehari: Peningkatan Penggunaan ASI pada Ibu Rumah Tangga dan Ibu Bekerja
1992	Peserta & Panitia	Seminar Sehari: Penyakit Hubungan Seksual Kaitannya dengan Kanker Serviks (Peran Infeksi " <i>Human Papilloma Virus/HPV</i> "). Perhimpunan Patologi Serviks dan Kolposkopi Indonesia (PPSKI)
1992	Peserta	Lokakarya Etika Rumah Sakit di Rumah Sakit Dr. Cipto Mangunkusumo
1992	Peserta & Pembicara	Pertemuan Ilmiah Tahunan POGI II Bandung
1992	Peserta	Seminar Kesehatan Reproduksi – Badan Kerja Sama Penelitian Fertilitas Indonesia (BKS PENFIN)
1993	Peserta & Panitia	Simposium Komunikasi Dasar Pasien - FKUI Jakarta
1993	Peserta	Pertemuan Ilmiah Tahunan POGI III
1994	Peserta	Pergelaran dan Penyerahan Penghargaan Penelitian Terbaik tahun 1993 FKUI dalam Dies Natalis ke-45 Universitas Indonesia Tingkat Fakultas Kedokteran
1994	Peserta	Pertemuan Ilmiah Tahunan POGI IV
1995	Peserta	Pertemuan Ilmiah Tahunan POGI V
1996	Pembicara	Seminar Kebidanan: Masalah-masalah pada Wanita Subur. RS Medika Ananda, Jakarta.



1996	Peserta dan Panitia	Temu Ilmiah Patologi Serviks (Titik Temu Patologi dan Ginekologi) – Perhimpunan Patologi Serviks dan Kolposkopi Indonesia (PPSKI)
1996	Peserta	Pertemuan Ilmiah Tahunan POGI VI
1997	Peserta	Pertemuan Ilmiah Tahunan POGI VII
1998	Pembicara	Malam Klinik POGI Jaya: Serba-serbi Pengobatan Kandidosis Vagina
1998	Peserta	Pertemuan Ilmiah Tahunan POGI VIII
1999	Panitia	Lokakarya Penyegaran ke V “Pencegahan dan Deteksi Dini Penyakit Kanker”
1999	Peserta	Lokakarya “FKUI Menuju Otonomi”
1999	Peserta	Siang Klinik POGI Jakarta: Penggunaan Berbagai Jenis Terapi Sulih Hormon pada Wanita Menopause
1999	Peserta	Pertemuan Ilmiah Tahunan POGI IX
2000	Pembicara	Pra-Kongres Obstetri dan Ginekologi Indonesia (KOGI) XI: Pelatihan Pap smear
2000	Peserta dan Pembicara	Kongres Obstetri dan Ginekologi Indonesia XI “Kursus Kolposkopi” - Simposium Masalah Abortus di Indonesia
2001	Pembicara	Pertemuan Ilmiah Tahunan POGI X
2001	Pembicara	Pendidikan Ahli Kolposkopi
2002	Peserta	Pertemuan Ilmiah Tahunan POGI XI
2003	Peserta	Pertemuan Ilmiah Tahunan POGI XII
2004	Pembicara	Narasumber: Konferensi Kliniko-patologi Kanker Serviks Jakarta
2004	Pembicara	Narasumber: Kursus Manajemen Lesi Prakanker Serviks Bandung

2004	Pembicara	Narasumber: Kursus Kolposkopi Komprehensif Jakarta
2004	Peserta	Pertemuan Ilmiah Tahunan POGI XIII
2005	Pembicara	Narasumber: Kursus Kolposkopi
2005	Peserta	<i>Clinicopathological Conference Pap smear</i> dan Deteksi Dini Kanker Serviks
2005	Peserta	Pertemuan Ilmiah Tahunan POGI XIV
2006	Pembicara	Seminar PERDOSKI & POGI: <i>Update on Dermatovenerology and Obstetrics and Gynaecology</i>
2006	Pembicara	Kursus Kolposkopi Komprehensif. Perhimpunan Patologi Serviks dan Kolposkopi Indonesia (PPSKI)
2006	Peserta	<i>The 1<sup>st</sup> Annual All About Women's Health EXPO 2006</i> Jakarta: Pameran, Seminar & Workshop Kesehatan
2006	Peserta	Pertemuan Ilmiah Tahunan POGI XV Batam
2007	Peserta	Workshop: Pemeriksaan Imunohistokimia untuk Prognosis Karsinoma Payudara - Kursus Peningkatan Profesionalisme dalam Ilmu Dasar Kanker, Bandung.
2007	Pembicara	Siang Klinik XV RS Hermina, Hotel Grand Hyatt Jakarta
2007	Peserta dan Pembicara	Pertemuan Ilmiah Tahunan POGI XVI Mataram, NTB
2008	Peserta, Pembicara dan Moderator	Pertemuan Ilmiah Tahunan POGI XVII Balikpapan, Kalimantan Timur

2008	Peserta	<i>HPV Vaccine Experts' Forum</i>
2008	Peserta	<i>Malam Klinik POGI Jakarta: Role of Obstetricians in Exclusive Breastfeeding</i>
2008	Peserta	<i>Seminar Autopsi Klinik dan Nekropsi untuk Kepentingan Diagnosis Pasti Penyakit- FKUI</i>
2009	Peserta	<i>Presentasi Penelitian Kanker - Komprensi Kerja IV, Bandung</i>
2009	Pembicara	<i>Early Detection of Cervical Cancer &amp; HPV Vaccination Seminar - FKUI</i>
2009	Peserta dan Pembicara	<i>Kongres Obstetri dan Ginekologi Indonesia XIV (KOGI XIV) Surabaya, Jawa Timur</i>
2009	Peserta	<i>Mengelola Jurnal Ilmiah Kedokteran - RSCM FKUI</i>
2010	Pembicara	<i>Seminar &amp; Workshop Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Jakarta: Cegah Kanker Serviks: Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Metode IVA</i>
2010	Penyaji Poster	<i>Simposium Nasional ke-6 Penelitian dan Pengembangan Kesehatan KEMENKES RI: Merajut Karya Ilmiah, Peduli Kesehatan Bangsa</i>
2010	Pembicara	<i>Continuing Professional Development on Laboratory Medicine Joglosemar 2010: Saturday Symposia</i>
2010	Pembicara	<i>Continuing Professional Development on Laboratory Medicine Joglosemar 2010: Vaksinasi HPV</i>

2010	Pembicara	Pelatihan "See & Treat" Kanker Serviks Tenaga Bidan. Pelayanan Kesehatan St.Carolus & Female Cancer Program (FCP) RSCM
2010	Pembicara	<i>Lectures &amp; Discussion "Early Detection of Cervical Cancer and HPV Vaccination: Working Towards a Better Future in Women's Reproductive Health" – FKUI</i>
2010	Peserta dan Pembicara	Pertemuan Ilmiah Tahunan POGI XVIII Padang
2010	Peserta	Siang Klinik POGI Jakarta: <i>The Challenge of Cervical Cancer Prevention</i>
2010	Peserta	Malam Klinik POGI Jakarta: <i>Introducing Well Balanced Nutrition for Both Mother and Baby</i>
2011	Pembicara	Workshop Standarisasi IVA dan Krioterapi Program Pencegahan Kanker Leher Rahim "See & Treat". <i>Female Cancer Program (FCP) RSCM</i>
2011	Peserta dan Pembicara	Pertemuan Ilmiah Tahunan POGI XIX Jakarta Pra Pertemuan Ilmiah Tahunan POGI: Workshop Manajemen Lesi Prakanker
2011	Peserta	Pelatihan Laparaskopi Ginekologi Tingkat Dasar - FKUI RSCM & <i>International Society of Gynecologic Cancer (IGCS)</i>
2012	Peserta dan Pembicara	Kongres Obstetri dan Ginekologi Indonesia XV (KOGI XV)

2013	Peserta	<i>International Society of Gynecologic Cancer (IGCS) Regional Meeting on Gynecologic Cancers Bali</i>
2013	Peserta	Pertemuan Ilmiah Tahunan POGI XX Medan
2014	Peserta	Pertemuan Ilmiah Tahunan POGI XXI Denpasar
2015	Peserta dan Pembicara	Kongres Obstetri dan Ginekologi Indonesia XVI (KOGI XVI) Bandung
2016	Peserta dan Pembicara	Simposium Pertemuan Ilmiah Tahunan HOGSI IX Surabaya
2016	Peserta dan Pembicara	Pertemuan Ilmiah Tahunan POGI XXII Solo
2017	Pembicara	Simposium Pertemuan Ilmiah Tahunan HOGSI X Jakarta
2017	Peserta	<i>The 2<sup>nd</sup> Joint Symposium to Enhance RSCM- National Taiwan University Hospital (NTUH) Collaboration</i>
2017	Peserta dan Pembicara	Pertemuan Ilmiah Tahunan POGI XXIII Makasar
2017	Peserta, Moderator dan Pembicara	Simposium Pertemuan Ilmiah Tahunan HOGSI X Jakarta
2017	Pembicara	Wokshop MOGI: <i>Online Journal System</i> di Makassar
2018	Peserta	Simposium Pertemuan Ilmiah Tahunan HOGSI XI Balikpapan
2018	Pembicara dan Moderator Peserta	<i>Jakarta Update on Gynecology &amp; Obstetrics (JakUpnGo)</i>

2018	Peserta	<i>The 8<sup>th</sup> Fast Learning in Obstetrics and Gynecology: Workshop and Seminar</i>
2018	Peserta dan Pembicara	Kongres Obstetri dan Ginekologi Indonesia XVII (KOGI XVII) Semarang: Seminar & workshop INAJOG: <i>History, Now, and Future</i>
2019	Pembicara	Pertemuan Ilmiah Tahunan POGI XXIV Surabaya: Seminar & workshop INAJOG: <i>History, Now, and Future</i>
2019	Pembicara	Seminar/Symphosium/Meet The Expert dalam Rangka HUT 100 RSCM " <i>Evidence and Experience From Experts For Healthy Life</i> "
2019	Peserta	<i>Focus Group Discussion: Prediktor Admisi Unit Perawatan Intesif (UPI) pada Pembedahan Pasien Onkologi Ginekologi Berasaskan Best Practice Medicine</i> di RSCM
2019	Pembicara	<i>Jakarta Update Gynecology and Obstetrics 2 (JakUpnGo 2) "Workshop Update on Colposcopy"</i>
2019	Peserta	Pertemuan Ilmiah Tahunan HOGSI 12, Manado.
2020	Pembicara	POGI <i>Digital Conference 2020 "Predictive, Preventive, Participatory and Personalized Approach in Women's Health": Scientific Writing "INAJOG: Histroy, Now, and Future"</i>
2020	Pembicara, Instruktur dan Panitia	Simposium Pertemuan Ilmiah Tahunan HOGSI XIII Narasumber Seminar & Workshop Kolposkopi- <i>1<sup>st</sup> Virtual Meeting</i>

2020	Pembicara	Pembelajaran Jarak Jauh Bersama POGI Seri 20: Peningkatan Penulisan Artikel Ilmiah dalam Publikasi Ilmiah
2021	Panitia	Kegiatan Skrining Kanker Serviks dan Payudara RSCM
2021	Pembicara	<i>Battling Breast and Cervical Cancer with No Worries 2021-CIMSA</i>
2021	Peserta dan Pembicara	Pertemuan Ilmiah Tahunan POGI XXV Padang “Narasumber Simposium dan Workshop Penulisan Karya Ilmiah dan Publikasi International (INAJOG: <i>Histry, Now, and Future</i> )”
2021	Pembicara	<i>Jakarta Update Gynecology and Obstetrics 4 (JakUpnGo 4): Webinar &amp; Workshop Kolposkopi</i>
2022	Pembicara	MUNAS HOGSI II Solo: Kolaborasi Nasional Untuk Meningkatkan Pelayanan Maternal Neonatal pada Masa dan Pasca Pandemi <i>Covid-19</i> dalam Upaya Percepatan Penurunan Kematian Maternal-Neonatal
2022	Peserta, Moderator dan Instruktur	Kongres Obstetri dan Ginekologi Indonesia XVIII (KOGI XVIII) Pekanbaru: Narasumber Simposium dan Workshop Penulisan Karya Ilmiah dan Publikasi (INAJOG: <i>Histry, Now, and Future</i> )
2022	Peserta	<i>Webinar Complex Benign Gynecology 2022- RSCM</i>
2022	Peserta dan Pembicara	<i>Jakarta Update on Gynecology &amp; Obstetrics 5 (JakUpnGo 5): Webinar &amp; Workshop Kolposkopi</i>

- 2023 Pembicara dan Moderator *Jakarta Update on Gynecology & Obstetrics 6 (JakUpnGo 6): Webinar & Workshop Kolposkopi*
- 2023 Peserta *56<sup>th</sup> Malaysia-Singapore Congress of Medicine, Royale Chulan Kuala Lumpur, Malaysia (7-9 Juli 2023)*
- 2023 Peserta dan Pembicara *Pertemuan Ilmiah Tahunan POGI XXVI Yogyakarta: Narasumber Simposium & Workshop Penulisan Karya Ilmiah & Publikasi (INAJOG's New Era)*

#### **TANDA JASA/PENGHARGAAN**

- 2010 Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya XXX Tahun Dokter Pendidik Klinis Utama pada Rumah Sakit Umum Pusat Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta
- 2012 Penelitian Terbaik No.2 Sarwono Award dengan Judul *"Expression of Biomarker p16 INK 4 as A Predictor in The Progressivity of Cervical Precancer Lesion"*.
- 2020 Satuan Tugas Percepatan Penanganan *Covid-19* di RSUP Nasional Dr.Cipto Mangunkusumo
- 2022 Finalis Pegawai Teladan Kategori Manajerial RSCM 2022
- 2022 Penghargaan Sivitas dan Warga UI yang Berkontribusi dalam Upaya Mengabdikan Untuk Kemandirian Bangsa *"Female Cancer Programe (FCP)- FK UI (Program Pencegahan Kanker Serviks dengan Deteksi Dini Metode IVA "See and Treat" dan Pelatihan Deteksi Dini Kanker Serviks)*